

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS dengan materi “Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia Dan Agresi Militer Belanda” pada siswa kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Refleksi Awal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 orang yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ujian bulan Desember siswa tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 68,8 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 60 %. Hasil belajar tersebut dianggap masih rendah sebab menurut KTSP (2007: 47), siswa dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa memperoleh nilai ≥ 70 . Hal ini menunjukkan ketuntasan belajar siswa belum tercapai. Data nilai ujian bulan Desember dapat dilihat pada lampiran 2.

Kemudian diadakan diskusi dan wawancara dengan guru kelas mengenai nilai ulangan bulanan yang masih rendah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar IPS siswa di kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu. Dalam hal ini dapat diketahui

penyebab rendahnya nilai siswa kelas V SD Negeri 50 Kota Bengkulu yaitu karena (1) selama proses pembelajaran jarang menggunakan media pembelajaran; (2) metode yang banyak digunakan adalah metode ceramah; (3) siswa jarang diberikan kesempatan untuk memecahkan masalah sendiri; (4) siswa kurang terlatih mengembangkan ide-idenya di dalam memecahkan masalah, dan (5) siswa kurang dilatih untuk berdiskusi secara berkelompok.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan alternatif solusi dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada melalui kerjasama tim dengan menemukan solusinya sehingga anak menjadi aktif. Selain itu, pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) juga bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 50 Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan 2 siklus yaitu siklus I pada jumat, 24 januari 2014 pukul 09.15-11.00 dan siklus II pada jumat 7 february 2014 pada 09.15-11.00. Selanjutnya dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V SDN 50 Kota Bengkulu.

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Siklus 1

a. Deskripsi Hasil Aktivitas Pembelajaran

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus I ini terdiri dari 21 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap aktivitas guru pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus	Pengamat 1	Pengamat 2
1	45	47
Jumlah	92	
Nilai Rata-rata	46	
Kategori penilaian	Cukup	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I pada Lampiran 15 halaman 137

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru siklus 1 terdapat 7 aspek yang mendapatkan kategori baik. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru sudah baik dalam membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (Assala'mualaikum Wr.Wb/selamat pagi) kepada siswa dengan gerakan menarik perhatian siswa serta mendengarkan jawaban salam dari siswa.
- b) Guru sudah baik dalam mengajak siswa berdoa dengan memperhatikan siswa serta menegur siswa yang tidak mengikuti.

- c) Guru sudah baik dalam menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- d) Guru sudah baik dalam membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa secara heterogen.
- e) Guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara sistematis.
- f) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi kepada semua siswa dengan melakukan pengawasan serta menegur siswa yang melakukan pelanggaran dalam evaluasi.
- g) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut berupa PR dan arahan serta memberikan motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya.

Sebelas aspek yang mendapatkan kategori cukup sehingga perlu diperbaiki. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru sudah cukup dalam mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Namun, dalam mengecek kehadiran siswa guru belum mencatatnya di papan absensi kelas.
- b) Guru sudah cukup dalam mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bahasa yang santun. Namun, guru belum mempertegas anak untuk mengeluarkan buku pelajarannya.
- c) Guru sudah cukup dalam melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan membangun pengetahuan awal siswa. Namun, dalam melakukan apersepsi guru belum menyampaikan apersepsi dengan suasana yang menyenangkan.

- d) Guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan menuliskannya di papan tulis. Namun, dalam menyampaikan tujuan belum begitu sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- e) Guru sudah cukup dalam memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. Namun guru belum menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban.
- f) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar. Namun guru belum membimbing semua kelompok untuk menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis.
- g) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara teratur. Namun guru belum mampu tetap mengontrol keadaan kelas.
- h) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Namun guru masih membimbing sebagian dari jumlah kelompok yang mempresentasikan jawabannya.
- i) Guru sudah cukup dalam menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun guru belum menyuruh semua anggota kelompok memperhatikan dan menanggapi.
- j) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci namun belum sepenuhnya benar.

- k) Guru sudah cukup dalam menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. Namun guru belum menyampaikan pesan / kesan yang baik kepada siswa di akhir pembelajaran.

Tiga aspek yang mendapatkan kategori kurang sehingga masih sangat perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Guru masih kurang dalam membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati karena guru hanya membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saja dan belum teratur serta belum dapat mengontrol keadaan kelas.
- b) Guru masih kurang dalam membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas karena guru hanya membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saja dalam meringkas informasi.
- c) Guru masih kurang dalam meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena guru hanya sekedar menyuruh secara keseluruhan tanpa mengecek kebenarannya.

2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus I ini terdiri dari 21 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Pengamat 1	Pengamat 2
1	45	45
Jumlah	90	
Nilai Rata-rata	45	
Kategori penilaian	Cukup	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
pada Lampiran 20 halaman 149

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi siswa pada siklus I terdapat 6 aspek yang mendapatkan kategori baik. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Siswa sudah memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta siswa pun menjawab salam yang diberikan oleh guru.
- b) Siswa sudah baik dalam berdoa secara bersama-sama dengan posisi duduk siap dalam suasana yang khushuk.
- c) Siswa sudah baik menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan suasana tenang dan penuh antusias sehingga anak menanggapi dengan benar.
- d) Siswa sudah dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.
- e) Siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dengan serius sehingga tampak siswa antusias menyimak pemantapan namun suasana kelas tetap tenang.
- f) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi dengan tenang secara individu dan tertib.

Dua belas aspek yang mendapatkan kategori cukup sehingga perlu diperbaiki. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah cukup tenang dan tertib mendengarkan guru mengecek kehadiran namun masih ada yang belum mendengarkan sendiri ketika dicek kehadirannya.
- 2) Siswa sudah cukup dikondisikan agar siap untuk belajar. Namun masih ada siswa belum menanggapi secara antusias dan belum membaca buku pelajarannya.
- 3) Siswa sudah cukup dalam menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi. Namun masih ada siswa yang belum memberikan tanggapan dengan benar.
- 4) Siswa sudah cukup dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru. Namun masih banyak siswa yang belum memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Tampak sebagian siswa yang bermain-main dan tidak memperhatikan guru.
- 5) Siswa sudah cukup dalam memahami masalah dan memikirkan jawabannya secara tenang dan cermat tetapi pemahaman yang didapat belum sepenuhnya benar.
- 6) Kelompok sudah cukup menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. Namun masih sedikit kelompok yang menyusun rencana penyelesaian, sedangkan kelompok yang lain menyusun rencana yang dilakukan oleh anak yang pintar atau yang mengerti saja.

- 7) Kelompok sudah cukup dalam mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama-sama dengan teliti. Namun masih ada kelompok yang enggan melakukan perbaikan setelah dilakukan pengecekan.
- 8) Kelompok sudah cukup mempresentasikan jawabannya di depan kelas secara berani dengan suara yang lantang. Namun masih ada kelompok yang salah pada saat mempresentasikan jawabannya.
- 9) Secara bergantian anggota kelompok yang lain sudah cukup memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun belum ada siswa memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar.
- 10) Siswa sudah cukup menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Walaupun sudah dengan suara lantang, namun masih banyak siswa yang belum terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi dan belum sepenuhnya benar.
- 11) Siswa sudah cukup mendapatkan tindak lanjut dengan sikap siswa merespon positif tindak lanjut yang diberikan berupa PR kemudian mencatatnya namun belum merespon motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 12) Siswa sudah cukup memperhatikan guru menutup pelajaran. Namun masih sebagian siswa yang tidak tenang dan tidak menjawab lagi salam yang diberikan guru.

Tiga aspek yang mendapatkan kategori kurang sehingga masih sangat perlu diperbaiki pada siklus II. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Kelompok masih kurang dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati karena dalam menyelesaikan masalah belum secara sistematis dan belum sepenuhnya benar.
- b) Kelompok masih kurang dalam meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas karena hanya sedikit kelompok yang benar dalam meringkas informasi berdasarkan langkah-langkah.
- c) Siswa masih kurang merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena dalam merefleksi proses pemecahan masalah belum secara benar dan urut.

b. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Pada siklus I penilaian hasil belajar siswa menggunakan tiga kategori penilaian, yaitu nilai kognitif (LDS dan tes), afektif dan psikomotor.

1) Kognitif

a) Nilai LDS

Penilaian hasil belajar diperoleh berdasarkan hasil kerja dalam kelompok dengan mengisi lembar LDS yang diberikan oleh guru. Data yang diperoleh siklus I disajikan dalam lampiran 21 halaman 165, menunjukkan dari 6 kelompok nilai LDS pada siklus I terdapat 3 kelompok yang tuntas dan 3 kelompok yang belum tuntas atau belum mendapat nilai ≥ 70 , diantaranya: kelompok 1 mendapatkan nilai 80, kelompok 2 mendapatkan nilai 78, kelompok 3 mendapatkan nilai 75, kelompok 4 mendapatkan nilai 60, kelompok 5 mendapatkan nilai 65 dan kelompok 6 mendapatkan nilai 60. Berdasarkan hasil tersebut, maka nilai rata-rata yang diperoleh 69,6 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 50%.

Adapun data hasil rekapitulasi nilai diskusi kelompok siswa dapat dilihat pada diagram batang 4.1 di bawah ini.

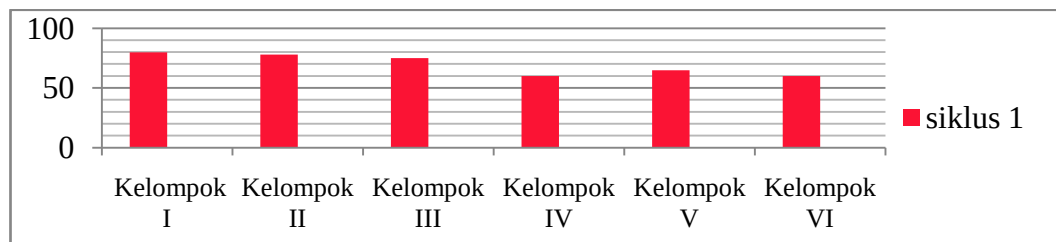


Diagram Batang 4.1 Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS siswa pada siklus I dinyatakan belum tuntas karena belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan KTSP, dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 .

b) Nilai Tes

Siklus I dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI). Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 3 butir soal berbentuk *essay*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 72,7 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 56,66%. Data hasil belajar siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

Tabel 4.3 Analisis Nilai Tes Siswa

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Skor tertinggi	88
Skor terendah	60
Rata-rata	72,7
Jumlah siswa yang tuntas belajar	17
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	13
Ketuntasan belajar klasikal	56,66%

Sumber data: Rekapitulasi nilai evaluasi (tes) pada lampiran 12 halaman 131

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus 1 dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.

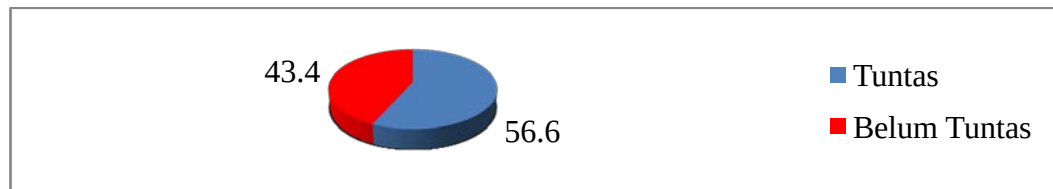


Diagram 4.2: Ketuntasan Belajar

Berdasarkan pada tabel 4.3 dan diagram 4.2 hasil tes pada siklus I terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas, karena belum mencapai ketuntasan karena sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan KTSP dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

2) Nilai Afektif

Pengembangan ranah afektif pada siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI). Hasil belajar afektif yang diamati adalah sikap mematuhi, mendukung, komunikatif, bersahabat dan menghayati. Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus I diperoleh nilai afektif sebesar 9,85 dengan kriteria cukup.

Siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 5 siswa, kategori cukup sebanyak 19 siswa dan siswa yang mendapatkan kategori kurang sebanyak 19 siswa. Adapun hasil analisis terhadap afektif siswa siklus I disajikan pada tabel 4.4

Tabel 4.4 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Afektif Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Mematuhi	2,3	Cukup
2.	Mendukung	2,13	Cukup
3.	Komunikatif	2,03	Cukup
4.	Bersahabat	1,86	Cukup
5.	Menghayati	1,53	Kurang

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus I masih menunjukkan kategori cukup sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus 2.

3) Nilai Psikomotor

Siklus I dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI). Ranah psikomotor yang diamati yaitu menirukan, pengalamiahan, artikulasi dan mengoreksi pendapat teman. Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus I diperoleh nilai afektif sebesar 7,65 dengan kriteria cukup. Siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 1 siswa dan kategori cukup sebanyak 29 siswa. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa siklus I disajikan pada tabel 4.5

Tabel 4.5 Hasil Analisis Aspek Pengamatan Psikomotor Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Menirukan	1,66	Cukup
2.	Pengalamiahan	2,03	Cukup
3.	Artikulasi	2,03	Cukup
4.	Mengoreksi	1,93	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus I masih menunjukkan kategori cukup sehingga perlu dilakukan perbaikan pada siklus II.

Maka dari itu di akhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya serta dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

3. Refleksi Hasil Pembelajaran

a. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I ada 7 aspek yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah baik dalam membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (Assala'mualaikum Wr.Wb/selamat pagi) kepada siswa dengan gerakan menarik perhatian siswa serta mendengarkan jawaban salam dari siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam mengajak siswa berdoa dengan memperhatikan siswa serta menegur siswa yang tidak mengikuti.

- 3) Guru sudah baik dalam menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- 4) Guru sudah baik dalam membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa secara heterogen.
- 5) Guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara sistematis.
- 6) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi kepada semua siswa dengan melakukan pengawasan serta menegur siswa yang melakukan pelanggaran dalam evaluasi.
- 7) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut berupa PR dan arahan serta memberikan motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya.

Namun masih terdapat aspek-aspek yang tergolong cukup pada lembar observasi guru maka perlu diadakan perbaikan. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah cukup dalam mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Guru dalam mengecek kehadiran siswa hendaknya juga mencatatnya di papan absensi kelas.
- 2) Guru sudah cukup dalam mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bahasa yang santun. Guru hendaknya juga mempertegas anak untuk mengeluarkan buku pelajarannya sehingga anak terkondisi untuk belajar.
- 3) Guru sudah cukup dalam melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan membangun pengetahuan awal siswa. Guru hendaknya juga

menyampaikan apersepsi dengan membuat suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat memulai pelajaran dengan suasana yang menyenangkan.

- 4) Guru sudah cukup jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan menuliskannya di papan tulis. Guru hendaknya juga menyampaikan tujuan pembelajaran benar-benar berdasarkan kompetensi.
- 5) Guru sudah cukup dalam memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. Namun guru hendaknya menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban.
- 6) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar. Namun guru hendaknya membimbing semua kelompok untuk menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis.
- 7) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara teratur. Namun guru hendaknya mampu tetap mengontrol keadaan kelas.
- 8) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Namun guru masih membimbing sebagian dari jumlah kelompok yang mempresentasikan jawabannya. Dengan demikian hendaknya guru membimbing semua kelompok untuk mempresentasikan jawabannya.
- 9) Guru sudah cukup dalam menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun guru belum menyuruh semua anggota kelompok memperhatikan dan

menanggapi. Oleh karena itu hendaknya guru menegur siswa agar memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil.

10) Guru sudah cukup dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci namun belum sepenuhnya benar. Maka hal yang perlu dilakukan adalah sebaiknya guru lebih meningkatkan bimbingan dalam menyimpulkan dengan memberikan gambaran atau garis besar materi yang telah dipelajari.

11) Guru sudah cukup dalam menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam. Oleh sebab itu guru juga hendaknya menyampaikan pesan / kesan yang baik kepada siswa di akhir pembelajaran agar memberikan dampak yang positif bagi anak sehingga ke depannya bersemangat dalam belajar.

Namun masih terdapat aspek-aspek yang tergolong kurang pada lembar observasi guru maka harus diadakan perbaikan. Aspek tersebut adalah sebagai berikut.

1) Guru masih kurang dalam membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan guru adalah membimbing semua kelompok menyelesaikan masalah dengan teratur serta mengontrol keadaan kelas.

2) Guru masih kurang dalam membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan guru adalah membimbing semua kelompok dalam meringkas

informasi dengan kata lain tidak hanya membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saja.

- 3) Guru masih kurang dalam meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan guru adalah karena guru tidak hanya sekedar menyuruh mengecek kinerjanya namun juga membimbingnya.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I ada 7 aspek yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan. Aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa sudah memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta siswa pun menjawab salam yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa sudah baik dalam berdoa secara bersama-sama dengan posisi duduk siap dalam suasana yang khushuk.
- 3) Siswa sudah baik menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan suasana tenang dan penuh antusias sehingga anak menanggapi secara benar.
- 4) Siswa sudah dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.
- 5) Siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dengan serius sehingga tampak siswa antusias menyimak pemantapan namun suasana kelas tetap tenang.

- 6) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi dengan tenang secara individu dan tertib.

Namun pada lembar observasi siswa terdapat beberapa aspek yang berada dalam kriteria cukup sehingga langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah cukup tenang dan tertib mendengarkan guru mengecek kehadiran namun masih ada yang belum mendengarkan sendiri ketika dicek kehadirannya. Oleh karena itu siswa hendaknya tenang dan mendengarkan pengecekan kehadiran.
- 2) Siswa sudah cukup dikondisikan agar siap untuk belajar. Namun masih ada siswa belum menanggapi secara antusias dan belum membaca buku pelajarannya. Hendaknya siswa benar-benar siap untuk belajar dengan mengeluarkan, membuka dan membaca buku pelajaran.
- 3) Siswa sudah cukup dalam menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi. Namun masih ada siswa yang belum memberikan tanggapan dengan benar. Sebaiknya siswa harus memusatkan perhatiannya terhadap apersepsi yang diberikan sehingga anak dapat merespon dengan antusias dan memberikan tanggapan yang benar.
- 4) Siswa sudah cukup dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru. Namun masih banyak siswa yang belum memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari. Tampak sebagian siswa yang bermain-main dan tidak memperhatikan guru. Oleh karena itu, siswa hendaknya menyimak dan memperhatikan guru serta tidak bermain-main pada

saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa memahami kegunaan materi ini dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) Siswa sudah cukup dalam memahami masalah dan memikirkan jawabannya karena masih banyak siswa yang acuh terhadap masalah dan enggan memikirkan jawabannya. Oleh karena itu, siswa hendaknya peduli dengan masalah dan kewajiban terhadap kelompoknya.
- 6) Kelompok sudah cukup menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. Namun masih sedikit kelompok yang menyusun rencana penyelesaian, sedangkan kelompok yang lain menyusun rencana yang dilakukan oleh anak yang pintar atau yang mengerti saja. Oleh karena itu, hendaknya semua kelompok benar-benar menyusun rencana penyelesaian masalah supaya masalah dapat terselesaikan.
- 7) Kelompok sudah cukup dalam mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama-sama dengan teliti. Namun masih ada kelompok yang enggan melakukan perbaikan setelah dilakukan pengecekan. Oleh karena itu, hendaknya kelompok memperbaikinya jika terjadi kesalahan.
- 8) Kelompok sudah cukup mempresentasikan jawabannya di depan kelas secara berani dengan suara yang lantang. Namun masih ada kelompok yang salah pada saat mempresentasikan jawabannya. Oleh karena itu, hendaknya kelompok benar-benar mencari informasi supaya jawaban yang dipresentasikan adalah jawaban benar.
- 9) Secara bergantian anggota kelompok yang lain sudah cukup memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun belum

ada siswa memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa benar-benar memperhatikan agar ketika ada yang belum mengerti atau memiliki pendapat yang berbeda, dapat memberikan masukan atau sanggahan sehingga didapat masukan yang benar secara bersama.

10) Siswa sudah cukup menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Walaupun sudah dengan suara lantang, namun masih banyak siswa yang belum terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi dan belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa saling memberikan masukan atau memberikan tambahan pada saat menyimpulkan sehingga simpulan yang didapat benar.

11) Siswa sudah cukup mendapatkan tindak lanjut dengan sikap siswa merespon positif tindak lanjut yang diberikan berupa PR kemudian mencatatnya namun belum merespon motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya. Oleh karena itu, hendaknya siswa merespon tindak lanjut dan mendengarkan motivasi yang diberikan terlebih dahulu.

12) Siswa sudah cukup memperhatikan guru menutup pelajaran. Namun masih sebagian siswa yang tidak tenang dan tidak menjawab lagi salam yang diberikan guru. Oleh karena hendaknya siswa tenang atau tidak terburu-buru pulang dan terlebih dahulu menjawab salam yang diberikan oleh guru.

Namun pada lembar observasi siswa masih juga terdapat beberapa aspek yang berada dalam kriteria kurang sehingga langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Kelompok masih kurang dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati karena dalam menyelesaikan masalah belum secara sistematis dan belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya kelompok hendaknya siswa menyelesaikan masalah secara dengan langkah yang disepakati sehingga benar.
- 2) Kelompok masih kurang dalam meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas karena hanya sedikit kelompok yang benar dalam meringkas informasi berdasarkan langkah-langkah. Oleh karena itu, hendaknya setiap kelompok mengali dan informasi dengan benar.
- 3) Siswa masih kurang merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena dalam merefleksi proses pemecahan masalah belum secara benar dan urut. Oleh karena itu, hendaknya siswa mengecek kembali prose memecahkan masalah sehingga apabila ada kesalahan dapat diperbaiki.

c. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang direfleksi yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

1) Nilai Kognitif

a) LDS

Berdasarkan kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus I, kelompok siswa yang sudah mendapat nilai di atas 70 sebanyak 3 kelompok dan kelompok siswa yang masih mendapat nilai kurang dari 70 sebanyak 3 kelompok, dengan rata- rata sebesar 69,6 dan ketuntasan belajar 50%. Dengan demikian seharusnya guru memperbaiki

kegiatan diskusi pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk pengerjaan LDS, memperbaiki kegiatan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua kelompok.

b) Nilai Tes

Hasil tes yang diperoleh siswa pada siklus I dari 30 siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 72,7 dengan ketuntasan belajar klasikal 56,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 30 siswa siswa yang mendapat nilai 70 ke atas sebanyak 17 siswa. Berdasarkan KTSP (2007: 47) bahwa kriteria ketuntasan belajar untuk masing-masing indikator 75% dan untuk mata pelajaran IPS indikator ketuntasan belajar secara klasikal, apabila siswa memperoleh nilai 70 ke atas sebanyak 75%. Untuk mencapai ketuntasan belajar tersebut, dilaksanakan perbaikan pada proses pembelajaran siklus II dengan cara guru memperbaiki kelemahan yang ada pada siklus I untuk meningkatkan aktivitas siswa, yang berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

2) Nilai Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I bahwa, 5 dari 30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 19 orang yang masih mencapai kriteria cukup dan 6 orang yang masih berada di kriteria kurang. Berdasarkan data rekapitulasi nilai afektif (pada lampiran 24 halaman 160) dapat dikatakan bahwa pengamatan afektif siklus I belum mencapai

kategori baik sehingga diperlukan perbaikan. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Aspek mematuhi, rata-rata untuk aspek mematuhi sebesar 2,3 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1, sebanyak 9 siswa yang memperoleh kategori baik, 21 siswa memperoleh kategori cukup dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa sudah cukup melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab. Mereka terlihat mengerjakan LDS dengan tanggung jawab namun belum begitu sesuai dengan petunjuk yang diberikan. Dengan demikian hendaknya guru membimbing dan mengarahkan siswa sehingga semua siswa mematuhi dan mengikuti langkah-langkah dalam pengerjaan LDS dengan benar berdasarkan petunjuk.
- b) Aspek mendukung, rata-rata untuk aspek mendukung sebesar 2,13 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 4, siswa yang mendapatkan kategori cukup 26 siswa dan tidak ada siswa yang memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa belum maksimal dalam mendukung anggota atau ketua dalam sebuah kelompok karena mereka masih terlihat belum begitu menghargai sehingga hendaknya guru membimbing siswa untuk saling mendukung, memotivasi dan menghargai antar anggota kelompok.
- c) Aspek komunikatif, rata-rata untuk aspek komunikatif sebesar 2,03 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 2 siswa, 27 siswa memperoleh kategori cukup dan 1

siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa belum maksimal dalam berkomunikasi antar anggota kelompok. Mereka memang telah berkomunikasi dengan menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan serta memberikan masukan pendapat namun pendapat tersebut belum sepenuhnya benar. Dengan demikian hendaknya guru membimbing dan mengarahkan agar siswa dapat memberikan masukan yang benar.

- d) Aspek bersahabat, rata-rata untuk aspek bersahabat sebesar 1,86 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik sebanyak 3 siswa, 20 siswa memperoleh kategori cukup dan 7 siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa belum maksimal dalam bersahabat antar anggota kelompok. Mereka memang telah bersahabat dengan membangun kerjasama dan memberikan pendapat dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru namun pendapat tersebut belum sepenuhnya benar. Dengan demikian hendaknya guru membimbing dan mengarahkan agar siswa dapat memberikan masukan yang benar.
- e) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 1,53 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, 16 siswa memperoleh kategori cukup dan 14 siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa belum maksimal menghayati dalam membangun rasa bangga akan tanah air. Mereka memang telah menghayati rasa bangga terhadap tanah air namun belum dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian hendaknya

guru membimbing siswa agar mau mengaplikasikan rasa bangga terhadap tanah air.

3) Nilai Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat pembelajaran siklus I dapat dilihat bahwa, 1 dari 30 siswa yang memperoleh kriteria baik, ini berarti masih ada 28 orang yang masih mencapai kriteria cukup. Berdasarkan data rekapitulasi nilai psikomotor (pada lampiran 28 halaman 167) dapat dikatakan bahwa pengamatan psikomotor siklus I belum mencapai kategori baik sehingga diperlukan perbaikan. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 1,66 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 tidak ada siswa yang memperoleh kategori baik, 20 siswa memperoleh kategori cukup dan 10 siswa yang memperoleh kategori kurang. Siswa sudah cukup menunjukkan sikap mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan dengan benar namun belum dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu hendaknya guru memberikan contoh dan menjelaskan manfaat yang ditimbulkan jika mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Aspek pengalamiahan, rata-rata untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,03 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik 1 siswa dan siswa yang mendapatkan kategori cukup 29 siswa. Siswa sudah cukup dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi dengan tepat waktu namun belum sepenuhnya benar,

dengan demikian hendaknya guru juga membimbing dan memotivasi siswa untuk mencari informasi dengan benar.

- c) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi sebesar 2,03 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik 2 siswa, 27 siswa memperoleh kategori cukup dan 1 siswa mendapatkan kategori kurang. Siswa sudah cukup dalam dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun namun presentasi yang dilaporkan belum sepenuhnya benar. Oleh sebab itu, hendaknya membimbing dan mengawasi siswa dalam hal mengemas jawaban kelompok sehingga jawaban yang dilaporkan benar.
- d) Aspek mengoreksi, rata-rata untuk aspek mengoreksi pendapat sebesar 1,93 dan masih dalam kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 1 siswa yang memperoleh kategori baik 3 siswa, 22 siswa memperoleh kategori cukup dan 5 siswa mendapatkan kategori kurang. Siswa sudah cukup dalam mengoreksi pendapat temannya dengan sikap yang santun namun ia belum dapat memberikan masukan atau pendapat yang benar sehingga hendaknya guru membimbing siswa dalam mengoreksi pendapat temannya dengan sikap yang santun dan memberikan masukan jika pendapatnya salah.

Siklus II

1. Deskripsi Hasil Aktivitas Pembelajaran

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus II ini terdiri dari 21 aspek pengamatan,

dengan jumlah kriteria penilaian 3. Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas guru siklus II diperoleh skor 56 dari pengamat 1 dan 55 dari pengamat 2 dengan skor rata-rata 55,5 berada dalam kategori baik. Hasil analisis aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru

Siklus	Pengamat 1	Pengamat 2
2	55	56
Jumlah	111	
Nilai Rata-rata	55,5	
Kategori penilaian	Baik	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II pada Lampiran 42 halaman 197

Berdasarkan analisis data aktivitas guru pada tabel 4.6 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru siklus II terdapat 14 aspek yang mencapai kriteria baik. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah baik dalam membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (Assala'mualaikum Wr.Wb/selamat pagi) kepada siswa dengan gerakan menarik perhatian siswa serta mendengarkan jawaban salam dari siswa.
- 2) Guru sudah baik dalam mengajak siswa berdoa dengan memperhatikan siswa serta menegur siswa yang tidak mengikuti.
- 3) Guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bertanya menggunakan bahasa yang santun kemudian menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku pelajaran.
- 4) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan membangun pengetahuan awal siswa dan menyenangkan.

- 5) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menuliskannya di papan tulis sesuai topik materi pelajaran dan kompetensi yang harus dicapai.
- 6) Guru sudah baik dalam menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
- 7) Guru sudah baik dalam membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa secara heterogen.
- 8) Guru sudah baik dalam membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara teratur dan tetap mengontrol keadaan kelas.
- 9) Guru sudah baik dalam membimbing setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya secara acak dan menyuruh semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
- 10) Guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran secara sistematis.
- 11) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi kepada semua siswa dengan melakukan pengawasan serta menegur siswa yang melakukan pelanggaran dalam evaluasi.
- 12) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci dengan benar.
- 13) Guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut berupa PR dan arahan serta memberikan motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya.

14) Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam serta menyampaikan pesan / kesan yang baik.

Tujuh aspek yang mendapatkan kategori cukup sehingga perlu diperbaiki. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Guru sudah cukup dalam mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Namun dalam mengecek kehadiran siswa guru belum mencatatnya di papan absensi kelas.
- 2) Guru sudah cukup dalam memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. Namun guru belum menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban.
- 3) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar. Namun guru belum membimbing semua kelompok untuk menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis.
- 4) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara teratur namun dalam membimbing guru belum dapat mengontrol keadaan kelas.
- 5) Guru sudah cukup dalam membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas karena guru masih membimbing sebagian kelompok.
- 6) Guru sudah cukup dalam menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.

Namun guru belum menyuruh semua anggota kelompok memperhatikan dan menanggapi.

- 7) Guru sudah cukup dalam meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah dengan benar namun belum terperinci.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus II ini terdiri dari 21 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Berdasarkan hasil analisis data terhadap aktivitas siswa siklus II diperoleh skor 55 dari pengamat 1 dan 55 dari pengamat 2 dengan skor rata-rata 55 berada dalam kategori baik. Hasil analisis aktivitas guru disajikan pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Siklus	Pengamat 1	Pengamat 2
2	55	55
Jumlah	110	
Nilai Rata-rata	55	
Kategori penilaian	Baik	

Sumber data: Rekapitulasi Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II pada Lampiran 46 halaman 205

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas siswa pada tabel 4.7 menunjukkan hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat pada lembar observasi guru siklus II terdapat 13 aspek yang mencapai kriteria baik. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta siswa pun menjawab salam yang diberikan oleh guru.
- 2) Siswa sudah baik dalam berdoa secara bersama-sama dengan posisi duduk siap dalam suasana yang khusuk.
- 3) Siswa sudah dikondisikan agar siap untuk belajar dengan menanggapi secara antusias dan siswa sudah mengeluarkan, membuka serta membaca buku pelajarannya.
- 4) Siswa sudah baik dalam menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan tanggapan yang benar dan berpartisipasi aktif.
- 5) Siswa sudah baik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa memperhatikan dan telah memberikan tanggapan yang benar terhadap tujuan pembelajaran.
- 6) Siswa sudah baik menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan suasana tenang dan penuh antusias sehingga anak menanggapi secara benar.
- 7) Siswa sudah dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.
- 8) Kelompok sudah baik mempresentasikan jawaban yang benar di depan kelas secara berani dengan suara yang lantang.

- 9) Siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dengan serius sehingga tampak siswa antusias menyimak pemantapan namun suasana kelas tetap tenang.
- 10) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi dengan tenang secara individu dan tertib.
- 11) Siswa sudah baik menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Hal ini ditunjukkan dengan banyak yang siswa terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi yang bersuara lantang sehingga didapat simpulan benar.
- 12) Siswa sudah baik dalam mendapatkan tindak lanjut berupa PR dan arahan untuk mencatatnya serta motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya.
- 13) Siswa sudah baik dalam memperhatikan guru menutup pelajaran. Hal ini terlihat hampir semua siswa tenang dan menjawab salam yang diberikan guru.

Delapan aspek yang mendapatkan kategori cukup sehingga perlu diperbaiki. Aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Siswa sudah cukup mendengarkan guru mengecek kehadiran namun masih ada yang belum mendengarkan sendiri ketika dicek kehadirannya.
- 2) Siswa sudah cukup dalam memahami masalah dan memikirkan jawabannya secara tenang dan cermat tetapi pemahaman yang didapat belum sepenuhnya benar.
- 3) Kelompok sudah cukup menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. Namun masih sedikit kelompok yang menyusun rencana penyelesaian, sedangkan kelompok yang lain menyusun rencana yang dilakukan oleh anak yang pintar atau yang mengerti saja.

- 4) Kelompok sudah cukup dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara sistematis tetapi dalam menyelesaikan masalah belum sepenuhnya benar.
- 5) Kelompok sudah cukup meringkas berbagai informasi sesuai langkah-langkah untuk ditampilkan di depan kelas. Namun dalam meringkas informasi belum didapat informasi yang sepenuhnya benar.
- 6) Kelompok sudah cukup dalam mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama-sama dengan teliti. Namun masih ada kelompok yang enggan melakukan perbaikan setelah dilakukan pengecekan.
- 7) Secara bergantian anggota kelompok yang lain sudah cukup memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun belum ada siswa memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar.
- 8) Siswa sudah cukup merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena dalam merefleksi proses pemecahan sudah dilakukan secara bersama-sama dengan urut namun belum sepenuhnya benar.

2. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Pada siklus II pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) menggunakan tiga kategori penilaian, yaitu nilai kognitif (LDS dan tes), afektif dan psikomotor.

a. Nilai Kognitif

1) Nilai LDS

Nilai LDS diperoleh berdasarkan hasil kerja dalam kelompok dengan mengisi lembar LDS yang diberikan oleh guru dan mengemukakan pendapat berdasarkan waktu yang ditentukan bersama anggota kelompok masing-masing. Data yang diperoleh siklus II disajikan dalam lampiran 46 halaman 218 bahwa nilai LDS dari 6 kelompok, 5 kelompok telah mendapat nilai di atas 70, diantaranya: kelompok 1 mendapatkan nilai 90, kelompok 2 mendapatkan nilai 85, kelompok 3 mendapatkan nilai 85, kelompok 4 mendapatkan nilai 75, kelompok 5 mendapatkan nilai 80 dan kelompok 6 mendapatkan nilai 65. Berdasarkan data di atas, nilai rata-rata yang diperoleh 80 dengan presentase ketuntasan kelompok sebesar 83,3%.

Adapun data hasil rekapitulasi nilai diskusi kelompok siswa dapat dilihat pada diagram batang 4.3 di bawah ini.

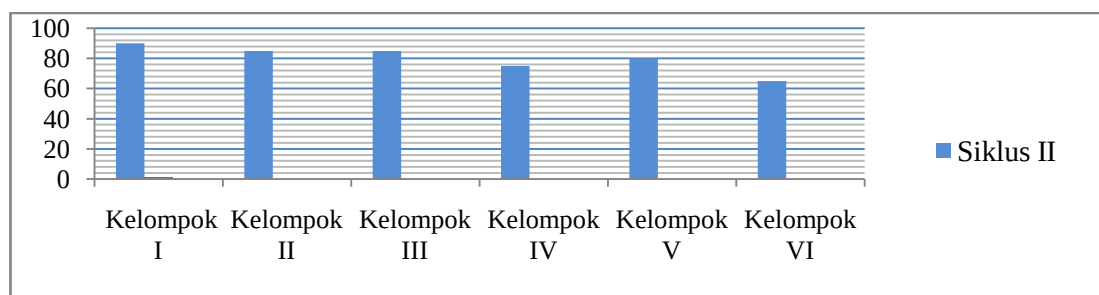


Diagram Batang 4.3 Nilai LDS

Berdasarkan hasil LDS siswa pada siklus II dinyatakan telah tuntas karena telah melebihi KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditetapkan KTSP, dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 .

2) Nilai Tes

Siklus II dilaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI). Penilaian tes dilakukan di akhir pembelajaran dengan jumlah soal 3 butir berbentuk *essay*. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus II sebesar 74,83 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 76,6 %. Data hasil belajar siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8: Analisis Nilai Tes Siswa

Jumlah seluruh siswa	30
Jumlah siswa yang mengikuti tes	30
Skor tertinggi	100
Skor terendah	61
Rata-rata	74,83
Jumlah siswa yang tuntas belajar	23
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	7
Ketuntasan belajar klasikal	76,6 %

Sumber data: Rekapitulasi nilai evaluasi (tes) pada lampiran 36 halaman 187

Adapun persentase ketuntasan hasil belajar klasikal siklus II dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.

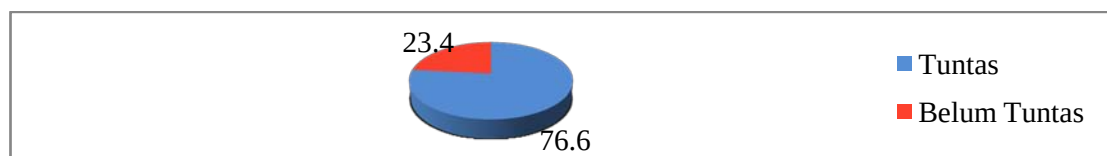


Diagram 4.4 Persentase Ketuntasan Belajar

Berdasarkan hasil tes pada siklus II terlihat bahwa aktivitas pembelajaran sudah tuntas, karena mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh KTSP yaitu apabila minimal 75% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 .

b. Nilai Afektif

Pengembangan ranah afektif pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI). Hasil belajar afektif yang diamati adalah sikap mematuhi, mendukung, komunikatif, bersahabat, dan menghayati. Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus II diperoleh nilai afektif sebesar 12,26 dengan kriteria baik. Siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 18 siswa dan siswa yang mendapatkan kategori cukup sebanyak 12 siswa. Hasil analisis terhadap afektif siswa siklus II disajikan pada tabel 4.9

Tabel 4.9 Analisis Hasil Aspek Pengamatan Afektif Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Kriteria
1.	Mematuhi	2,8	Baik
2.	Mendukung	2,9	Baik
3.	Komunikatif	2,4	Baik
4.	Bersahabat	2,4	Baik
5.	Menghayati	1,76	Cukup

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus II telah memenuhi kriteria baik. Data pengamatan afektif siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 48 halaman 208. Sedangkan analisis hasil penilaian afektif siklus II dapat dilihat pada lampiran 50 halaman 213.

c. Penilaian Psikomotor

Penilaian ranah psikomotor pada siklus II dinilai oleh peneliti selama proses pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group*

investigation (GI). Ranah psikomotor yang diamati yaitu menirukan, pengamihahan, artikulasi dan mengoreksi pendapat teman. Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus II diperoleh nilai psikomotor sebesar 9,62 dengan kriteria cukup. Siswa yang mendapatkan kategori baik sebanyak 18 siswa dan kategori cukup sebanyak 12 siswa. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa siklus II disajikan pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Analisis Hasil Aspek Pengamatan Psikomotor Siswa

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket.
1.	Menirukan	2,00	Cukup
2.	Pengalamihahan	2.33	Baik
3.	Artikulasi	2,63	Baik
4.	Mengoreksi	2,66	Baik

Data lembar aktivitas psikomotor siswa pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 51 halaman 214. sedangkan analisis hasil penilaian psikomotor siklus II dapat dilihat pada lampiran 53 halaman 219.

Refleksi Siklus II

1. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil deskripsi aktivitas guru siklus II di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan aktivitas pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Guru belum maksimal dalam mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir. Namun dalam mengecek kehadiran siswa guru belum mencatatnya di papan absensi kelas. Guru dalam mengecek kehadiran siswa hendaknya juga mencatatnya di papan absensi kelas.
- b. Guru belum maksimal dalam memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya. Namun guru belum menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban. Dengan demikian hendaknya guru menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban agar semua siswa berpartisipasi dalam kelompoknya.
- c. Guru belum maksimal dalam membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar. Namun guru belum membimbing semua kelompok untuk menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis. Dengan demikian guru hendaknya meningkatkan bimbingannya agar semua kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan sistematis.
- d. Guru belum maksimal dalam membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara teratur namun dalam membimbing guru belum dapat mengontrol keadaan kelas. Hendaknya guru membimbing semua kelompok dengan teratur dan tetap mengontrol keadaan kelas.
- e. Guru belum maksimal dalam membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas karena guru masih membimbing

sebagian kelompok. Oleh karena itu hendaknya guru membimbing semua kelompok dalam meringkas informasi.

- f. Guru belum maksimal dalam menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun guru belum menyuruh semua anggota kelompok memperhatikan dan menanggapi. Oleh karena itu, guru harus menegur anggota kelompok yang masih tidak memperhatikan sehingga semua siswa memperhatikan dan memahami setiap tampilan kelompok lain.
- g. Guru belum maksimal dalam meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah dengan benar namun belum terperinci. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan guru adalah karena guru tidak hanya sekedar menyuruh mengecek kinerjanya namun juga membimbingnya.

2. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil deskripsi aktivitas siswa siklus II di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas siswa pembelajaran sudah meningkat. Peneliti merekomendasikan perbaikan aktivitas pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Siswa belum maksimal mendengarkan guru mengecek kehadiran namun masih ada yang belum mendengarkan sendiri ketika dicek kehadirannya. Hendaknya siswa tenang dan mendengarkan pengecekan kehadiran

- b. Siswa belum maksimal dalam memahami masalah dan memikirkan jawabannya secara tenang dan cermat karena pemahaman yang didapat belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, siswa hendaknya peduli dengan masalah dan kewajiban terhadap kelompoknya serta selalu mengali informasi supaya tingkat pemahaman terhadap masalah dapat dipastikan kebenarannya.
- c. Kelompok belum maksimal menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. Namun masih sedikit kelompok yang menyusun rencana penyelesaian, sedangkan kelompok yang lain menyusun rencana yang dilakukan oleh anak yang pintar atau yang mengerti saja. Oleh karena itu, hendaknya semua kelompok benar-benar menyusun rencana penyelesaian masalah supaya masalah dapat terselesaikan.
- d. Kelompok belum maksimal dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati. Hal ini terlihat kelompok yang menyelesaikan masalah sesuai langkah-langkah yang disepakati sudah sistematis tetapi dalam menyelesaikan masalah belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa menyelesaikan masalah dengan langkah yang disepakati dan mencari informasi yang akurat sehingga didapat penyelesaian yang benar.
- e. Kelompok belum maksimal dalam meringkas berbagai informasi sesuai langkah-langkah untuk ditampilkan di depan kelas karena informasi yang didapat sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya setiap kelompok mengali dan informasi dengan benar.
- f. Kelompok belum maksimal dalam mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama-sama dengan teliti. Namun masih ada

kelompok yang enggan melakukan perbaikan setelah dilakukan pengecekan. Dengan demikian hendaknya kelompok memperbaiki kesalahannya supaya langkah-langkah yang dilakukan benar.

- g. Secara bergantian anggota kelompok yang lain belum maksimal memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas karena belum ada siswa memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa benar-benar memperhatikan agar ketika ada yang belum mengerti atau memiliki pendapat yang berbeda, dapat memberikan masukan atau sanggahan sehingga diskusi berjalan lancar dan diperoleh pendapat yang benar.
- h. Siswa belum maksimal merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena dalam merefleksi proses pemecahan sudah benar namun urut. Oleh karena itu, hendaknya siswa mengecek kembali proses memecahkan masalah sehingga apabila ada kesalahan dapat diperbaiki.

3. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang direfleksi yaitu, kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

a. Nilai Kognitif

1) LDS

Berdasarkan hasil kegiatan diskusi kelompok yang dilakukan siswa pada proses pembelajaran siklus II, 5 dari 6 kelompok sudah mendapatkan nilai di atas 70 dengan rata-rata kelompok sebesar 80 dengan persentase ketuntasan 83,3 %. Hal ini dapat dikatakan bahwa kegiatan diskusi siswa sudah berjalan dengan baik sehingga pembelajaran dikatakan tuntas.

2) Tes

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh yang diperoleh siswa pada siklus II, terlihat hanya 5 siswa yang belum tuntas dari 30 siswa, sehingga nilai rata-rata kelas yang diperoleh 74,83 dengan ketuntasan belajar klasikal 76,6%. Hasil belajar siklus II ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% siswa mendapat nilai 70 untuk mata pelajaran IPS. Sehingga penelitian tindakan kelas menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat diakhiri.

b. Nilai Afektif

Aspek pengamatan afektif siswa selama aktivitas pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus II berada dalam kategori baik dengan 18 siswa dalam kategori baik, rekapitulasi pada lampiran 49 halaman 211. Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, aspek-aspek afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek mematuhi, rata-rata untuk aspek mematuhi sebesar 2,8 yang sudah berada kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 ini, 24 siswa telah yang memperoleh kategori baik dan 6 siswa memperoleh kategori cukup. Dengan demikian secara keseluruhan siswa sudah dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru.
- 2) Aspek mendukung, rata-rata untuk aspek mendukung sebesar 2,9 yang sudah berada kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 ini, siswa yang memperoleh

kategori baik ada 27 siswa dan 3 siswa yang mendapatkan kategori cukup. Dengan demikian secara keseluruhan siswa sudah dapat menjadi ketua / anggota yang memberi motivasi serta menghargai masing-masing kelompoknya.

- 3) Aspek komunikatif, rata-rata untuk aspek komunikatif sebesar 2,4 yang sudah berada kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 yang memperoleh kategori baik 14 siswa, 15 siswa memperoleh kategori cukup dan 1 orang siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa sudah dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan serta memberikan masukan pendapat dengan benar.
- 4) Aspek bersahabat, rata-rata untuk aspek bersahabat sebesar 2,4 yang sudah berada kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 siswa yang memperoleh kategori baik orang, 24 siswa memperoleh kategori cukup dan 2 siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa sudah dapat membangun kerjasama dan memberikan pendapat yang benar dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
- 5) Aspek menghayati, rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 1,76 masih berada di kategori cukup. Ini dilihat pada siklus 2 belum ada siswa yang memperoleh kategori baik, 23 siswa memperoleh kategori cukup dan 7 orang siswa memperoleh kategori kurang. Secara keseluruhan siswa sudah dapat membangun rasa bangga akan tanah air dengan mengisi kemerdekaan dengan cita-cita yang tinggi namun belum dapat mengaplikasikannya pada kehidupan

sehari-hari. Dengan demikian hendaknya guru membimbing siswa agar mau mengaplikasikan rasa bangga terhadap tanah air.

c. Nilai Psikomotor

Aspek pengamatan psikomotor siswa selama aktivitas pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus II berada dalam kategori baik dengan 18 siswa dalam kategori baik, rekapitulasi pada lampiran 52 halaman 217. Hal ini harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, aspek-aspek afektif tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Aspek menirukan, rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 2,00 yang berada berada di kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 semua siswa memperoleh kategori cukup. Secara keseluruhan siswa sudah dapat mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan dengan benar. Dengan demikian, seharusnya guru memberikan pengertian dan manfaat kegiatan menghargai jasa pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Aspek pengalamiahan, rata-rata untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,33 yang sudah berada di kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 ini siswa yang memperoleh kategori baik 10 siswa dan siswa yang mendapatkan kategori cukup 20 siswa. Secara keseluruhan siswa sudah baik dalam melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi dengan benar serta tepat waktu.
- 3) Aspek artikulasi, rata-rata untuk aspek artikulasi sebesar 2,63 yang sudah berada di kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 ini siswa yang memperoleh kategori baik 19 siswa dan 11 siswa memperoleh kategori cukup. Jadi secara

keseluruhan siswa sudah baik melaporkan hasil kerja kelompok dengan benar serta menggunakan bahasa yang santun.

- 4) Aspek mengoreksi pendapat, rata-rata untuk aspek mengoreksi pendapat sebesar 2,66 yang sudah berada di kategori baik. Ini dilihat pada siklus 2 ini siswa yang memperoleh kategori baik 20 siswa dan 10 siswa memperoleh kategori cukup. Secara keseluruhan siswa sudah baik dalam dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan sikap yang santun dan memberikan pendapat yang benar.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) merupakan pembelajaran yang sangat tepat untuk memecahkan masalah dengan mengajak siswa mampu berpikir melalui partisipasi aktif dalam belajar sehingga memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok, (Irwandi, 2011: 68).

1. Aktivitas Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) ditinjau dari kegiatan siklus I sampai pada kegiatan siklus II menunjukkan adanya peningkatan dalam aktivitas pembelajaran, yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa.

a. Aktivitas Guru

Berdasarkan analisis hasil observasi guru pada siklus I dan II dalam pembelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat terlihat aspek-aspek yang telah tercapai dan yang belum

tercapai dalam pembelajaran. Pada siklus I ada 7 aspek yang telah mencapai kategori baik, 11 kategori cukup dan 3 kategori kurang. Pada siklus II ada 14 aspek telah mencapai skor dalam kategori baik dan tinggal 7 aspek yang masih mendapatkan kategori cukup. Jadi secara keseluruhan aspek-aspek pada siklus II telah masuk dalam kriteria "baik" dan sudah tercapai secara maksimal.

Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada siklus I ini terdiri dari 21 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 46 dengan kriteria cukup yang berada di rentang 35–48, dan rata-rata skor aktivitas guru pada siklus II adalah 55,5 dengan kriteria baik yang berada di rentang 49–63. Berdasarkan hasil refleksi terhadap aktivitas guru pada siklus II, berada pada kriteria baik yang berpengaruh terhadap cara belajar siswa. Hal ini dapat dilihat sebagai berikut:

Pertama yaitu guru sudah baik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (Assala'mualaikum Wr.Wb/selamat pagi) kepada siswa dengan gerakan menarik perhatian siswa serta mendengarkan jawaban salam dari siswa. **Kedua** yaitu guru sudah baik mengajak siswa berdoa dengan memperhatikan siswa serta menegur siswa yang tidak mengikuti. **Ketiga** yaitu guru sudah baik dalam mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bertanya menggunakan bahasa yang santun kemudian menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku pelajaran. **Keempat** yaitu guru sudah baik dalam memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan membangun pengetahuan awal siswa dan menyenangkan. **Kelima** yaitu guru sudah baik

dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Keenam yaitu guru sudah baik dalam menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai. Hal ini dapat menunjang pendapat Mulyasa (2007: 125), dimana IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi, yang berkaitan dengan isu sosial. **Ketujuh** yaitu guru sudah baik dalam membagi kelompok secara heterogen dimana setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa. **Kedelapan** yaitu guru sudah baik dalam membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara teratur dan tetap mengontrol keadaan kelas. **Kesembilan** yaitu guru sudah baik dalam meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya secara acak dan menyuruh semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya. **Kesepuluh** yaitu guru sudah baik dalam memantapkan materi pelajaran dengan media pembelajaran secara sistematis.

Kesebelas yaitu guru sudah baik dalam memberikan evaluasi kepada semua siswa dengan melakukan pengawasan serta menegur siswa yang melakukan pelanggaran dalam evaluasi sehingga hasil belajar dapat diketahui. Hal ini sejalan dengan pendapat (Dimiyati, 2006: 20) bahwa hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. **Kedua belas** yaitu guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci dengan benar. **Ketiga belas** yaitu guru sudah baik dalam memberikan tindak lanjut berupa PR dan arahan serta memberikan motivasi untuk mempelajari

materi selanjutnya dan **Keempat belas** yaitu guru sudah baik dalam menutup pelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam serta menyampaikan pesan / kesan yang baik.

Selain mendapat kriteria baik juga terdapat kelemahan pada siklus II masih yang perlu diperbaiki, yaitu: **Kesatu** yaitu guru sudah cukup dalam mengecek kehadiran siswa mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir namun hendaknya juga mencatatnya di papan absensi kelas. **Kedua** yaitu guru sudah cukup dalam memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya sehingga ke depannya diharapkan guru menegur semua siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban agar semua siswa berpartisipasi dalam kelompoknya. **Ketiga** yaitu guru sudah cukup dalam membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar. Namun guru belum membimbing semua kelompok untuk menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis. Dengan demikian guru hendaknya juga meningkatkan bimbingannya kepada semua kelompok agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan yang ada secara sistematis.

Keempat yaitu guru sudah cukup dalam dalam membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara teratur namun dalam membimbing guru belum dapat mengontrol keadaan kelas. Hendaknya guru membimbing semua kelompok dengan teratur dan tetap mengontrol keadaan kelas. **Kelima** yaitu guru sudah cukup dalam membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas

karena guru masih membimbing sebagian kelompok. Oleh karena itu hendaknya guru membimbing semua kelompok dalam meringkas informasi.

Keenam yaitu guru sudah cukup dalam menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas. Namun guru belum menyuruh semua anggota kelompok memperhatikan dan menanggapi. Oleh karena itu, guru harus menegur anggota kelompok yang masih tidak memperhatikan sehingga semua siswa memperhatikan dan memahami setiap tampilan kelompok lain. **Ketujuh** yaitu guru sudah cukup dalam meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah dengan benar namun belum terperinci. Oleh karena itu hal yang perlu dilakukan guru adalah karena guru tidak hanya sekedar menyuruh mengecek kinerjanya namun juga membimbingnya.

Setelah melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, dan melakukan perbaikan-perbaikan dalam pembelajaran pada siklus II diperoleh hasil observasi terhadap aktivitas guru dengan skor 55,5 dengan kategori baik. Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran telah meningkat. Hal ini terlihat pada perolehan rata-rata skor aktivitas guru yang mengalami peningkatan dari 46 dengan kategori “cukup” meningkat menjadi 55,5 dengan kategori “Baik”, sehingga dapat diartikan bahwa aktivitas pembelajaran sudah meningkat.

Peningkatan tersebut tidak lepas dari usaha guru dalam memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I. Aspek-aspek kelemahan yang terjadi pada siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga kekurangan-kekurangan

yang ada pada siklus I dapat diminimalisir pada siklus II. Keberhasilan guru pada siklus II terkait dengan pembelajaran guru memberikan kesempatan kepada untuk memahami, memikirkan kemudian meringkas informasi berdasarkan masalah yang berhubungan dengan topik sehingga melatih siswa untuk bekerja sama dan memperoleh dari berbagai informasi dalam diskusi. Hal ini sesuai dengan pendapat Winataputra dalam Meilani Kasim (2010) bahwa *group investigation* merupakan bentuk penyelesaian masalah yang divergen dan mengajak siswa mampu berpikir sistematis, analitis, berpartisipasi aktif dalam belajar, dan berupaya belajar kreatif melalui kegiatan-kegiatan untuk menyelidiki permasalahan dengan rangsangan pertanyaan, dorongan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan masalah.

Dengan permasalahan yang diberikan akan mencapai tujuan IPS menurut Ischak (2007: 1.38) bahwa membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

b. Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) yang dilakukan pengamat selama tindakan siklus I skor rata-rata aktivitas siswa 45 dan berada dalam kategori cukup, dan rata-rata aktivitas siswa siklus II adalah 55 berada dalam kategori baik dan mengalami peningkatan setiap siklus. Di bawah ini merupakan aktivitas siswa yang merupakan perbaikan dari siklus I dan diperbaiki di siklus II yang mencakup pada kriteria baik.

Pertama adalah siswa sudah memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam serta siswa pun menjawab salam yang diberikan oleh guru. **Kedua** yaitu siswa sudah baik dalam berdoa secara bersama-sama dengan posisi duduk siap dalam suasana yang khusuk. **Ketiga** yaitu siswa sudah dikondisikan agar siap untuk belajar dengan menanggapi secara antusias dan siswa sudah mengeluarkan, membuka serta membaca buku pelajarannya. **Keempat**, siswa sudah baik dalam menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi. Hal ini ditunjukkan dengan memberikan tanggapan yang benar dan berpartisipasi aktif. **Kelima** yaitu siswa sudah baik dalam mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru. Hal tersebut ditunjukkan dengan siswa memperhatikan dan telah memberikan tanggapan yang benar terhadap tujuan pembelajaran. **Keenam**, siswa sudah baik menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan suasana tenang dan penuh antusias sehingga anak menanggapi secara benar. Dengan diberikan permasalahan yang bersangkutan dengan topik maka akan mencapai tujuan IPS menurut Ischak (2007: 1.38) bahwa membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.

Ketujuh, siswa sudah dibagi ke dalam kelompok secara heterogen, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa. **Kedelapan**, kelompok sudah baik mempresentasikan jawaban yang benar di depan kelas secara berani dengan suara yang lantang. Dibaginya siswa ke dalam kelompok kemudian mempresentasikannya dapat mendorong pendapat (Trianto, 2011: 59) yang

berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* melatih siswa dalam keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik. **Kesembilan**, siswa sudah baik dalam menyimak pemantapan materi dengan serius sehingga tampak siswa antusias menyimak pemantapan namun suasana kelas tetap tenang. **Kesepuluh**, siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi dengan tenang secara individu dan tertib. **Kesebelas**, siswa sudah baik menyimpulkan materi dengan bimbingan guru. Hal ini ditunjukkan dengan banyak yang siswa terlibat dalam kegiatan menyimpulkan materi yang bersuara lantang sehingga didapat simpulan benar. **Keduabelas** yaitu siswa sudah baik dalam mendapatkan tindak lanjut berupa PR dan arahan untuk mencatatnya serta motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya. **Ketigabelas** yaitu siswa sudah baik dalam memperhatikan guru menutup pelajaran. Hal ini terlihat hampir semua siswa tenang dan menjawab salam yang diberikan guru.

Selain mendapat kriteria baik juga terdapat kelemahan pada siklus II masih yang perlu diperbaiki, yaitu:

Pertama yaitu siswa belum maksimal mendengarkan guru mengecek kehadiran namun masih ada yang belum mendengarkan sendiri ketika dicek kehadirannya. Hendaknya siswa tenang dan mendengarkan pengecekan kehadiran. Kelemahan **kedua** yaitu siswa belum maksimal dalam memahami masalah dan memikirkan jawabannya secara tenang dan cermat karena pemahaman yang didapat belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, siswa hendaknya peduli dengan masalah dan kewajiban terhadap kelompoknya serta selalu mengali informasi supaya tingkat pemahaman terhadap masalah dapat

dipastikan kebenarannya. Kelemahan **ketiga** yaitu kelompok belum maksimal menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada. Namun masih sedikit kelompok yang menyusun rencana penyelesaian, sedangkan kelompok yang lain menyusun rencana yang dilakukan oleh anak yang pintar atau yang mengerti saja. Oleh karena itu, hendaknya semua kelompok benar-benar menyusun rencana penyelesaian masalah supaya masalah dapat terselesaikan.

Kelemahan keempat yaitu kelompok belum maksimal dalam menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati. Hal ini terlihat kelompok yang menyelesaikan masalah sesuai langkah-langkah yang disepakati sudah sistematis tetapi dalam menyelesaikan masalah belum sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa menyelesaikan masalah dengan langkah yang disepakati dan mencari informasi yang akurat sehingga didapat penyelesaian yang benar. **Kelemahan kelima** yaitu kelompok belum maksimal dalam meringkas berbagai informasi sesuai langkah-langkah untuk ditampilkan di depan kelas karena informasi yang didapat sepenuhnya benar. Oleh karena itu, hendaknya setiap kelompok mengali dan informasi dengan benar. **Kelemahan keenam** yaitu kelompok belum maksimal dalam mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama-sama dengan teliti. Namun masih ada kelompok yang enggan melakukan perbaikan setelah dilakukan pengecekan. Dengan demikian hendaknya kelompok memperbaiki kesalahannya supaya langkah-langkah yang dilakukan benar.

Kelemahan ketujuh yaitu secara bergantian anggota kelompok yang lain belum maksimal memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil

di depan kelas karena belum ada siswa memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar. Oleh karena itu, hendaknya siswa benar-benar memperhatikan agar ketika ada yang belum mengerti atau memiliki pendapat yang berbeda, dapat memberikan masukan atau sanggahan sehingga diskusi berjalan lancar dan diperoleh pendapat yang benar. **Kelemahan kedelapan** yaitu siswa belum maksimal merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah karena dalam merefleksi proses pemecahan sudah benar namun urut. Oleh karena itu, hendaknya siswa mengecek kembali proses memecahkan masalah sehingga apabila ada kesalahan dapat diperbaiki.

Dalam pembelajaran melalui penerapan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa dapat memaksimalkan dalam mengemukakan pendapat, ide atau gagasan yang ada dalam diri melalui pengetahuan yang siswa ketahui tentang permasalahan yang diberikan. Keadaan ini mendorong siswa untuk saling komunikasi dan aktif saat aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I sebesar 45 dengan kategori cukup pada Siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 55 dengan kategori Baik. Peningkatan ini terjadi karena berbagai kekurangan pada siklus I telah diperbaiki pada siklus II. Hal ini berarti bahwa aktivitas pembelajaran dengan menerapkan kolaborasi pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa kelas V SDN 50 Kota Bengkulu yang telah dilaksanakan berjalan dengan baik dan sukses meningkatkan aktivitas siswa.

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa di kedua siklus tergolong dalam kriteria baik meskipun masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dinilai dari tiga ranah penilaian belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Hal tersebut sesuai menurut Bloom dalam Sudjana, (2006: 22) yang menyatakan bahwa hasil belajar dalam rangka studi, dicapai melalui tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif dan psikomotor.

a. Aspek Kognitif

Pada aspek kognitif dinilai dari hasil tes yang diberikan saat aktivitas pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa saat diberikan soal evaluasi, dengan diadakannya penilaian, maka siswa sendiri dapat mengetahui sejauh mana telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat Dimiyati (2006: 20) bahwa suatu hasil belajar terjadi berkat evaluasi guru.

Menurut data hasil kognitif siswa (hasil belajar) pada siklus I dan II dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS di kelas V mengalami peningkatan, yakni dari 30 siswa pada siklus I hanya 17 orang yang tuntas dengan ketuntasan belajar siswa hanya 56,66% dengan nilai rata-rata 72,7. Hal ini erat kaitannya dengan kurang maksimalnya aktivitas pembelajaran pada siklus I yang tercermin pada aktivitas guru dan aktifitas siswa sehingga guru melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksanakan dengan baik pada siklus I. Pada siklus 2 ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 23 orang

mencapai 76,6 % dengan nilai rata-rata 74,83. Dengan demikian aktivitas pembelajaran di kelas V dikatakan tuntas karena secara klasikal siswa telah lebih dari 75% siswa di kelas mendapat nilai ≥ 70 , (KTSP, 2007: 47).

b. Aspek Afektif

Hasil ranah afektif dinilai selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Penilaian afektif berkenaan dengan sikap berupa kemampuan menerima atau menolak permasalahan berdasarkan penilaian terhadap permasalahan tersebut, tersebut sejalan dengan pendapat Gagne dalam Dimiyati, (2006: 11-12). Adapun ranah afektif yang dinilai meliputi: aspek menerima (mematuhi), aspek menanggapi (mendukung), aspek menilai (komunikatif), aspek mengelola (bersahabat) dan aspek karakteristik menurut nilai (menghayati). Menurut data hasil ranah afektif siswa pada siklus I dan II dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada mata pelajaran IPS di kelas V mengalami peningkatan, yakni dari 30 siswa, pada siklus I diperoleh rata-rata sebesar 9,92 dengan kriteria cukup. Siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 5 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 19 orang sedangkan siswa yang mendapatkan kriteria kurang sebanyak 6 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata afektif siswa sebesar 12 dengan kriteria baik sebanyak 18 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 12 orang.

c. Aspek Psikomotor

Penilaian hasil belajar ranah psikomotor yang dilakukan selama aktivitas pembelajaran pada mata pelajaran IPS dengan menerapkan pendekatan kooperatif

tipe *group investigation* (GI). Penilaian afektif berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak, hal ini sesuai dengan (Sudjana, 2006: 22). Adapun ranah psikomotor yang diamati yaitu menirukan cara menghargai jasa pahlawan (menirukan), melaksanakan dan mencari informasi dalam diskusi (pengalamiah), melaporkan hasil diskusi (artikulasi), dan mengoreksi pendapat teman (memanipulasi). Data yang diperoleh dari 30 siswa, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor psikomotor 7,73 dengan kriteria cukup. Siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 1 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 29 orang. Data tersebut meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata psikomotor siswa sebesar 9,66 dengan kriteria baik sebanyak 18 orang.

Penerapan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS di Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu merupakan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, terlihat dari siswa yang banyak ditempatkan sebagai subjek belajar sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan-kemudahan kepada siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dengan adanya pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) ini saling mendukung apabila disatukan, dimana pembelajaran dapat disajikan berdasarkan masalah kemudian siswa memahami, memikirkan serta meringkas informasi dari masalah sehingga pada aktivitas pembelajaran siswa lebih dituntut untuk memecahkan masalah yang diberikan secara kelompok. Aktivitas pembelajaran ini digunakan untuk mengajarkan memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok, (Irwandi, 2011: 68).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh gambaran bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran. Adapun aktivitas berupa aktivitas guru dan siswa, sedangkan hasil berupa segi ranah kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Dengan adanya peningkatan tersebut maka penelitian ini dapat diakhiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan hasil pembelajaran sebagai berikut.

1. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu:
 - a. Aktivitas guru siklus I diperoleh rata-rata sebesar 46 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 55,5 dengan kategori baik.
 - b. Aktivitas siswa siklus I diperoleh rata-rata sebesar 45 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 55 dengan kategori baik.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa yaitu:
 - a. Nilai Kognitif: (1) peningkatan rata-rata nilai LDS ditunjukkan dari siklus I 69,6 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 50 % dan meningkat pada siklus II menjadi 80 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 83,3 %. (2) peningkatan rata-rata nilai tes ditunjukkan dari siklus I 72,7 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 56,66% dan meningkat pada siklus II menjadi 74,83 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 76,6 %.
 - b. Nilai afektif: peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor afektif siswa sebesar 9,92 pada siklus I diperoleh 5 orang memperoleh kriteria baik, 19 orang dengan kriteria cukup, 6 orang dengan kriteria kurang dan mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II menjadi 12 dengan 18 orang kriteria baik dan 12 orang kriteria cukup.
 - c. Nilai psikomotor: peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata skor psikomotor siswa sebesar 7,73 pada siklus I diperoleh 1 orang

memperoleh kriteria baik, 29 orang dengan kriteria cukup dan mengalami peningkatan rata-rata pada siklus II menjadi 9,66 dengan 18 orang kriteria baik dan 12 orang kriteria cukup.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas maka untuk menerapkan pendekatan kooperatif tipe *group investigation* (GI) ada beberapa saran yaitu:

- a. Hendaknya guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir kemudian mencatatnya di papan absensi kelas.
- b. Hendaknya guru guru menegur siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban.
- c. Hendaknya guru meningkatkan bimbingannya agar semua kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan sistematis.
- d. Hendaknya guru membimbing semua kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara teratur serta tetapp mengontrol keadaan kelas.
- e. Hendaknya guru membimbing semua kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
- f. Hendaknya guru menyuruh semua anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.
- g. Hendaknya guru meminta semua siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah dengan benar dan terperinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Dasar*. Jakarta:BSNP.
- Eko. Model pembelajaran Group Investigation.
<http://ras-eko.blogspot.com/2011/05/model-pembelajaran-group-investigation.html>. diakses oleh Ona Ostarika september 2013
- Farida. 2013. *Pengertian, tujuan dan ruang lingkup IPS*.
<http://faridanovita.blogspot.com/2013/04/ips-pengertian-tujuan-dan-ruang-lingkup.html>. diakses oleh Ona Ostarika, september 2013
- Dimyanti dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi mahasatya.
- Hanafiah, Nanang dan Suhana, Cucu. 2009. *Konsep strategi pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Heni. 2010. Pengertian IPS. <http://www.blog.sunan-ampel.ac.id/files/heni/2010>
Diakses oleh Ona Ostarika, september 2013
- Irwandi. 2008. *Strategi Pembelajaran Biologi Berbasis Kontekstual*. Bengkulu: UMB
- Ischak Dkk. 2007. *Pendidikan IPS DI SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Junaidi, Wawan. 2011. *Definisi Aktivitas Belajar*.
<http://www.bukuhalus.com/2011/74/definisi-aktivitas-belajar.html>.
Diakses oleh Ona Ostarika, september 2013.
- Karlip. 2008. *Karakteristik pembelajran IPS SD*.
<http://makalahkumakalahmu.wordpress.com/2008/10/29>. diakses oleh Ona Ostarika, september 2013
- Melanikasim. 2010. *Penelitian tindakan kelas pembelajaran kooperatif*.
<http://meilanikasim.wordpress.com/2010/02/28/penelitian-tindakan-kelas-pembelajaran-kooperatif>. diakses oleh Ona Ostarika, september 2013
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdiarti, Atmira. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Pembelajaran*

Matematika Serta Mengembangkan Karakter Siswa Melalui Model *Group Investigation* Menggunakan *Permainan Tangram* (PTK kelas V SD Negeri 6 Kota Bengkulu).

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Setiawan. 2011. *Model pembelajaran group investigation*.
http://rumahdesakoe.blogspot.com/2011/05/model_pembelajaran-group-investigation.html. diakses oleh Ona Ostarika, september 2013

Studentmaz. 2011. *Ruang Lingkup IPS SD*. <http://www.studentmaz.com/2011/03>.
Diakses oleh Ona Ostarika, september 2013.

Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.

Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara.

Winataputra,dkk.2008.*Materi dan Pembelajaran IPS SD*.Jakarta :Universitas Terbuka.

Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Riwayat Hidup



Penulis bernama Ona Ostarika, dilahirkan di Bengkulu tanggal 01 desember 1989, yang beragama islam dan merupakan putri kedua dari pasangan Bapak Idrus dan Ibu Suanty, memiliki 3 saudara laki-laki yang bernama Iqbal, Dodi Idwan dan Teo Dita bertempat tinggal di Jalan Gelatik Raya RT 003 RW 01 No. 112 Kelurahan Cempaka Permai Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu, menempuh pendidikan secara formal di SDN 79 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2001, dilanjutkan di SMPN 5 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2004, kemudian dilanjutkan lagi di SMA Muhamadiyah 1 Kota Bengkulu lulus pada tahun 2007. Lalu pada tahun 2007 melanjutkan pendidikan di S1 PGSD FKIP UNIB melalui TID Kepahiang, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Pada tahun 2010 mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanjung Agung Surabaya dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 25 Agustus 2010, kemudian penulis melakukan praktek pengalaman lapangan (PPL) di SDN 50 Kota Bengkulu dan menyelesaikan penelitian di SDN 50 Kota Bengkulu pula.

LAMPIRAN 1

DAFTAR SISWA KELAS V

SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU

No	Nama	Jenis kelamin
1	MAZ	L
2	ROS	P
3	RA	L
4	AKSU	L
5	RGG	L
6	YK	P
7	O	P
8	LP	P
9	ER	P
10	HA	P
11	KNA	P
12	MP	P
13	PES	L
14	TAL	P
15	ITA	P
16	MTUS	P
17	SK	P
18	APR	L
19	HPP	L
20	HRP	L
21	MAK	L
22	MTT	L
23	I	L
24	R	L
25	AP	L
26	A	L
27	NO	L
28	N	L
29	LKS	P
30	AHS	P

Keterangan:

Laki-laki : 16 orang

Perempuan : 14 orang

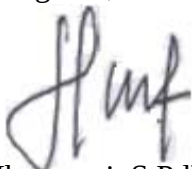
LAMPIRAN 2

DAFTAR NILAI UJIAN BULAN DESEMBER

KELAS V SD NEGERI 50 KOTA BENGKULU

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai	Ket.
1	MAZ	L	71	Tuntas
2	ROS	P	76	Tuntas
3	RA	L	72	Tuntas
4	AKSU	L	85	Tuntas
5	RGG	L	58	Belum tuntas
6	YK	P	60	Belum tuntas
7	O	P	72	tuntas
8	LP	P	54	Belum tuntas
9	ER	P	71	tuntas
10	HA	P	71	tuntas
11	KNA	P	74	tuntas
12	MP	P	60	Belum tuntas
13	PES	L	73	tuntas
14	TAL	P	75	tuntas
15	ITA	P	79	tuntas
16	MTUS	P	78	tuntas
17	SK	P	81	tuntas
18	APR	L	65	Belum tuntas
19	HPP	L	79	tuntas
20	HRP	L	64	Belum tuntas
21	MAK	L	76	tuntas
22	MTT	L	57	Belum tuntas
23	I	L	59	Belum tuntas
24	R	L	60	Belum tuntas
25	AP	L	57	Belum tuntas
26	A	L	77	tuntas
27	NO	L	64	Belum tuntas
28	N	L	53	Belum tuntas
29	LKS	P	60	Belum tuntas
30	AHS	P	83	tuntas

Bengkulu, Desember 2013


(Ikmalawati, S.Pd)

Keterangan:

Nilai rata-rata:

$$NR = \frac{\sum X}{N}$$

$$NR = \frac{2064}{30} = 68,8$$

Ketuntasan belajar klasikal

$$KB = \frac{N_1}{N} \times 100\%$$

$$KB = \frac{18}{30} \times 100\%$$

$$KB = 60 \%$$

Jadi berdasarkan data tersebut, siswa kelas V belum mencapai nilai ketuntasan belajar baik secara individu maupun klasikal.

LAMPIRAN 3

DAFTAR NAMA TIM KELOMPOK DISKUSI

KELOMPOK	ANGGOTA KELOMPOK
KELOMPOK 1	AKSU
	HA
	MAK
	NO
	N
KELOMPOK 2	AHS
	ROS
	YK
	A
	RGG
KELOMPOK 3	SK
	PES
	MAZ
	LKS
	LP
KELOMPOK 4	MTUS
	TAL
	HRP
	MP
	MTT
KELOMPOK 5	HPP
	KNA
	APR
	I
	ER
KELOMPOK 6	ITA
	RA
	O
	R
	AP

LAMPIRAN 4
SILABUS SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : V/II

Standar Kompetensi : 2. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar
2.4 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan	1. Kognitif a. Produk 1) Menganalisis faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C4-metakognitif) 2) Mengemukakan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	1. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dan menayangkan video 2. Guru membagi siswa secara kelompok dan guru memberikan permasalahan/pertanyaan kepada siswa	3 x 35 Menit	1. Prosedur a. Aktivitas b. hasil 2. Teknik: a. Observasi b. tes 3. Bentuk: a. Tertulis	a. Kurikulum Tingkat satuan pendidikan . b. Silabus Mata pelajaran kelas V c. Siti Syamsiyah, dkk. 2008. Ilmu

	kemerdekaan. (C2-konseptual) 3) Menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan (C4-metakognitif) b. Proses 1) Mengidentifikasi faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual). 2) Menyebutkan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C1-faktual) 3) Mengidentifikasi sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran		3. Siswa berdiskusi dengan kelompok mereka masing-masing untuk mendiskusikan permasalahan yang ada 4. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan/pertanyaan tersebut 5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			Pengetahuan Sosial Kelas V SD. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
--	---	--	---	--	--	---

	mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual) 2. Afektif a. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima) b. Menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menaggapi). c. Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai) d. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola) e. Membangun rasa bangga					
--	---	--	--	--	--	--

	akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati) 3. Psikomotor a. Mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan). b. Melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalamian). c. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun mempertajam/artikulas). d. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).					
--	--	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 5
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Hari /tanggal	: Jumat, 24 januari 2014

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

1) Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Menganalisis faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C4-metakognitif)
- 2) Mengemukakan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual)
- 3) Menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan (C4-metakognitif)

b. Kognitif Proses

- 1) Mengidentifikasi faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual).
- 2) Menyebutkan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C1-faktual)
- 3) Mengidentifikasi sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual)

2) Afektif

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 2) Menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menanggapi).
- 3) Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai)
- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
- 5) Membangun rasa bangga akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati)

3) Psikomotor

- 1) Mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan).
- 2) Melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalamiahan).
- 3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).
- 4) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C4-metakognitif)
- 2) Melalui tanya jawab dan kegiatan diskusi, siswa dapat mengemukakan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual)

- 3) Melalui kegiatan diskusi dan penugasan, siswa dapat menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan (C4-metakognitif)

b. Kognitif Proses

- 1) Diberikan LDS, siswa dapat mengidentifikasi faktor penyebab pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual).
- 2) Diberikan media gambar pahlawan, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh yang memiliki peran dalam pertempuran-pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C1-faktual)
- 3) Melalui media video, siswa dapat mengidentifikasi sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam pertempuran mempertahankan kemerdekaan. (C2-konseptual)

2. Afektif

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat menjadi ketua / anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menanggapi).
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai)
- 4) Melalui penugasan, siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
- 5) Melalui video pertempuran, siswa dapat membangun rasa bangga akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan).
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalamiahan).
- 3) Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).
- 4) Diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Kooperatif tipe group investigation (GI)*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok dan Penugasan

F. Materi

- Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan (terlampir)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal ($\pm$ 10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru mengajak siswa berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran siswa.
- d. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.
- e. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.
- f. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan inti ($\pm$ 80 menit)

1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok (orientasi siswa pada masalah)

- a. Guru menyampaikan permasalahan
- b. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.

2. Merencanakan tugas-tugas belajar (mengorganisasikan siswa untuk belajar)

- a. Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa
- b. Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.

3. Melaksanakan kegiatan investigasi (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)

- a. Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.

4. Menyiapkan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

- a. Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
- b. Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.

5. Mempresentasikan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)

- a. Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.
- b. Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.

6. Evaluasi (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)

- a. Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah
- b. Guru memantapkan materi pelajaran
- c. Guru memberikan evaluasi.

Kegiatan Penutup (± 15 menit)

- a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b. Guru memberikan tindak lanjut.
- c. Guru menutup pembelajaran.

H. Media dan Sumber Belajar

a. **Media** : gambar pahlawan dan video dalam mempertahankan kemerdekaan.

b. **Sumber Pembelajaran**

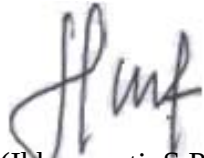
1. Syamsiah, Siti. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Silabus dan Kurikulum KTSP mata pelajaran IPS kelas V

I. Penilaian

- a. Prosedur : aktivitas dan hasil
- b. Teknik : Observasi dan tes
- c. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, 24 januari 2014

Guru Bidang Studi



(Ikhmawati, S.Pd.)

NIP 19600820183072001

Peneliti



Ona Ostarika

NPM. A1G007155

LAMPIRAN 6

MATERI PELAJARAN SIKLUS 1

Perjuangan Bangsa Indonesia Mempertahankan Kemerdekaan

Pada tanggal 17 Agustus 1945 bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya. Akan tetapi, ada pihak-pihak yang tidak mengakui kedaulatan pemerintahan Republik Indonesia. Ketika negara kita memproklamasikan kemerdekaan, tentara Jepang masih ada di Indonesia. Sekutu menugaskan Jepang untuk menjaga keadaan dan keamanan di Indonesia seperti sebelum Jepang menyerah kepada Sekutu. Tugas tersebut berlaku saat Sekutu datang ke Indonesia. Rakyat Indonesia yang menginginkan hak-haknya dipulihkan, berusaha mengambil alih kekuasaan dari tangan Jepang. Ketika rakyat Indonesia sedang menghadapi Jepang, Belanda (NICA) datang membonceng tentara Sekutu. Tujuan Belanda ingin menjajah kembali Indonesia. Pada tanggal 29 September 1945 tentara Sekutu dan pasukan NICA tiba di Indonesia dan mendarat di Pelabuhan Tanjung Priok. Tentara Sekutu membantu NICA yang ingin membatalkan kemerdekaan Indonesia. Rakyat Indonesia bangkit melawan tentara Sekutu dan NICA sehingga berkobarlah pertempuran di mana-mana.

1. Pertempuran Surabaya

Tanggal 25 Oktober 1945, tentara Sekutu mendarat di Tanjung Perak, Surabaya. Tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jendral Mallaby. Kedatangan tentara tersebut diikuti oleh NICA. Mula-mula tentara NICA melancarkan hasutan sehingga menimbulkan kekacauan di Surabaya. Hal tersebut menimbulkan bentrokan antara rakyat Surabaya dengan tentara Sekutu. Tanggal 28 Oktober hingga 31 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat.

Ketika terdesak, tentara Sekutu mengusulkan perdamaian. Tentara Sekutu mendatangkan pemimpin-pemimpin Indonesia untuk mengadakan gencatan senjata di Surabaya. Tentara Sekutu tidak menghormati gencatan senjata. Dalam insiden antara rakyat Surabaya dan tentara Sekutu, Brigjen Mallaby terbunuh. Letnan Jendral Christison Panglima Sekutu di Indonesia, meminta kepada pemerintah Indonesia menyerahkan orang-orang yang dicurigai membunuh Jendral Mallaby. Permintaan tersebut diikuti ultimatum dari Mayor Jendral Mansergh. Isi ultimatum tersebut, Sekutu memerintahkan rakyat Surabaya menyerahkan senjatanya. Penyerahan paling lambat tanggal 9 November 1945 pukul 18.00 WIB. Apabila ultimatum tersebut tidak dilaksanakan, Kota Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara. Gubernur Suryo, diberi wewenang oleh pemerintah pusat untuk menentukan kebijaksanaannya. Beliau bermusyawarah dengan pimpinan TKR (Tentara Keamanan Rakyat) dan para pemimpin perjuangan rakyat di Surabaya. Hasil musyawarah tersebut adalah rakyat Surabaya menolak ultimatum dan siap melawan ancaman Sekutu. Tanggal 10 November 1945 pukul 06.00, tentara Sekutu menggempur Surabaya dari darat, laut maupun udara. Di bawah pimpinan Gubernur Suryo dan Sutomo (Bung Tomo) rakyat Surabaya tidak

mau menyerahkan sejengkal tanah pun kepada tentara Sekutu. Dengan pekik *Allahu Akbar*, Bung Tomo membakar semangat rakyat. Dalam pertempuran yang berlangsung sampai awal Desember itu gugur beribu-ribu pejuang Indonesia. Pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan. Hari Pahlawan untuk memperingati jasa para pahlawan. Perlawanan rakyat Surabaya mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia.

2. Pertempuran Lima Hari di Semarang

Pertempuran ini terjadi pada tanggal 15 Oktober 1945. Kurang lebih 2000 pasukan Jepang berhadapan dengan TKR dan para pemuda. Peristiwa ini memakan banyak korban dari kedua belah pihak. Dr. Karyadi menjadi salah satu korban sehingga namanya diabadikan menjadi nama salah satu Rumah sakit di kota Semarang sampai sekarang. Untuk memperingati peristiwa tersebut maka pemerintah membangun sebuah tugu yang diberi nama Tugu Muda.

3. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini diawali dengan kedatangan tentara Inggris di bawah pimpinan Brigjen Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 untuk membebaskan tentara Sekutu. Setelah itu menuju Magelang, karena Sekutu diboncengi oleh NICA dan membebaskan para tawanan Belanda secara sepihak maka terjadilah perlawanan dari TKR dan para pemuda. Pasukan Inggris akhirnya terdesak mundur ke Ambarawa. Dalam peristiwa tersebut Letkol Isdiman gugur sebagai kusuma bangsa. Kemudian Kolonel Sudirman terjun langsung dalam pertempuran tersebut dan pada tanggal 15 Desember 1945 tentara Indonesia berhasil memukul mundur Sekutu sampai Semarang. Karena jasanya maka pada tanggal 18 Desember 1945 Kolonel Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR dan berpangkat Jendral. Sampai sekarang setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari infantri

4. Pertempuran Medan Area

Pada tanggal 9 Oktober 1945 pasukan Sekutu yang diboncengi Belanda dan NICA di bawah pimpinan Brigjen T.E.D. Kelly mendarat di Medan. Pada tanggal 13 Oktober 1945 para pemuda yang tergabung dalam TKR terlibat bentrok dengan pasukan Belanda, sehingga hal ini menjalar ke seluruh kota Medan. Hal ini menjadi awal perjuangan bersenjata yang dikenal dengan Pertempuran Medan Area.

5. Bandung Lautan Api

Kota Bandung dimasuki pasukan Inggris pada bulan Oktober 1945. Sekutu meminta hasil lucutan tentara Jepang oleh TKR diserahkan kepada Sekutu. Pada tanggal 21 November 1945 Sekutu mengultimatum agar kota Bandung dikosongkan. Hal ini tidak diindahkan oleh TRI dan rakyat. Perintah ultimatum tersebut diulang tanggal 23 Maret 1946. Pemerintah RI di Jakarta memerintahkan supaya TRI mengosongkan Bandung, tetapi pimpinan TRI di Yogyakarta mengintruksikan supaya Bandung tidak dikosongkan. Akhirnya dengan berat hati TRI mengosongkan kota Bandung. Sebelum keluar Bandung pada tanggal 23 Maret 1946 para pejuang RI menyerang markas Sekutu dan membunuh hanguskan Bandung bagian selatan. Untuk mengenang peristiwa tersebut Ismail Marzuki mengabadikannya dalam sebuah lagu yaitu Halo-Halo Bandung.

LAMPIRAN 7
LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Ketua Kelompok:

Angota kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

PETUNJUK

1. Amati video dengan baik!
2. Kemudian berikanlah pendapat / jawaban sesuai pertanyaan di bawah ini!
3. Analisislah jawaban setiap anggota kelompok agar menjadi jawaban kelompok!
4. Tuliskan jawaban kelompokmu pada tabel yang telah disediakan!
5. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

No	Nama Pertempuran	Tempat, tanggal pertempuran	Faktor penyebab pertempuran	Tokoh-tokoh yang terlibat
1	Pertempuran Surabaya			
2	Pertempuran Lima Hari di Semarang			
3	Pertempuran Ambara			
4	Pertempuran Medan Area			
5	Bandung Lautan Api			

LAMPIRAN 8
KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

No	Nama Pertempuran	Tempat,tgl pertempuran	Faktor penyebab pertempuran	Tokoh-tokoh yang terlibat
1	Pertempuran Surabaya	Surabaya, 10 November 1945	Adanya ultimatum yang dikeluarkan oleh sekutu yang tidak diindahkan oleh rakyat Surabaya.	Brigadir Jendral Mallaby, Letnan Jendral Christison, Mayor Jendral Mansergh, Gubernur Suryo, Sutomo (Bung Tomo), dll.
2	Pertempuran Lima Hari Di Semarang	Semarang, 15 Oktober 1945	Pertempuran antara tentara jepang dengan pejuang-pejuang indonesia.	Tentara Jepang, pejuang Indonesia diantaranya Dr. Karyadi
3	Pertempuran Ambarawa	Ambarawa, 15 Desember 1945.	Penyebab dari pertempuran ini adalah tentara sekutu yang diboncengi NICA ingin membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa	Brigjen Bethel, Letkol Isdiman, Kolonel Sudirman, dll.
4	Pertempuran Medan Area	Medan, 13 Oktober 1945	Terlibatnya bentrok antara TKR dan	Brigjen T.E.D. Kelly, Kolonel

			pasukan Belanda. Karena salah seorang dari anggota NICA menginjak-nginjak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda	Achmad Tahir.
5	Bandung Lautan Api	Bandung, 23 Maret 1946	Adanya ultimatum dari tentara sekutu dan perintah dari pemerintah pusat untuk mengosongkan Bandung.	Tentra sekutu, Muhammad Toha, Aruji Kartawinata, Suryadarma, Kolonel Abdul Haris Nasution.

LAMPIRAN 9
LEMBAR EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa penyebab terjadinya pertempuran Medan area? (skor 30)
2. Siapa tokoh yang berperan dalam pertempuran lima hari Di Semarang ?
(skor 30)
3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap perjuangan para pahlawan mempertahankan kemerdekaan kita ?(skor 40)

LAMPIRAN 10
KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. Penyebab terjadinya pertempuran Medan area adalah terlibatnya bentrok antara TKR dan pasukan Belanda. Karena salah seorang dari anggota NICA menginjak-nginjak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda.
2. Tokoh yang berperan dalam pertempuran lima hari Di Semarang adalah Dr. Karyadi.
3. Para pahlawan begitu mencintai tanah air (Indonesia) dengan tetap mempertarungkan jiwa raga untuk membela kemerdekaan.

LAMPIRAN 11
REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS 1

Kelompok	Anggota kelompok	SIKLUS 1	Ket.
1	AKSU	80	T
	HA	80	T
	MAK	80	T
	NO	80	T
	N	80	T
2	AHS	78	T
	ROS	78	T
	YK	78	T
	A	78	T
	RGG	78	T
3	SK	75	T
	PES	75	T
	MAZ	75	T
	LKS	75	T
	LP	75	T
4	MTUS	60	BT
	TAL	60	BT
	HRP	60	BT
	MP	60	BT
	MTT	60	BT
5	HPP	65	BT
	KNA	65	BT
	APR	65	BT
	I	65	BT
	ER	65	BT
6	ITA	60	BT
	RA	60	BT
	O	60	BT
	R	60	BT
	AP	60	BT
Jumlah		2090	
Rata-rata Siswa		69.6	BT
Ketuntasan kelompok klasikal		50 %	BT

Ket:

T : tuntas

BT : belum tuntas

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata kelompok

$$= \frac{\text{Jumlah nilai kelompok}}{\text{Jumlah anggota kelompok}} = \frac{2090}{30} = 69.6$$

2. Ketuntasan kelompok klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah kelompok Tuntas}}{\text{Jumlah kelompok}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{6} \times 100\% = \frac{300}{6}$$

$$= 50 \%$$

LAMPIRAN 12

REKAPITULASI NILAI HASIL EVALUASI SISWA SIKLUS 1

No	Nama	Siklus 1	Ket.
1	AKSU	88	T
2	HA	70	T
3	MAK	70	T
4	NO	68	BT
5	N	61	BT
6	AHS	85	T
7	ROS	83	T
8	YK	65	BT
9	A	80	T
10	RGG	68	BT
11	SK	85	T
12	PES	80	T
13	MAZ	75	T
14	LKS	66	BT
15	LP	65	BT
16	MTUS	80	T
17	TAL	78	T
18	HRP	67	BT
19	MP	60	BT
20	MTT	60	BT
21	HPP	83	T
22	KNA	81	T
23	APR	64	BT
24	I	65	BT
25	ER	76	T
26	ITA	80	T
27	RA	78	T
28	O	72	T
29	R	65	BT
30	AP	65	BT
Nilai rata-rata		72,7	
Ketuntasan Belajar Klasikal		56,66 %	

Keterangan:

T : Tuntas sebanyak 17siswa

BT : Belum tuntas sebanyak 13 siswa

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2183}{30} = 72,76$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{30} \times 100\% = \frac{1700}{30}$$

$$= 56,66 \%$$

LAMPIRAN 13
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1
PENGAMAT 1

Nama Pengamat : Ikmawati, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	✓		
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	✓		
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.		✓	
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.		✓	
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.		✓	
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.			✓
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk			✓

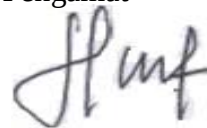
		ditampilkan di depan kelas.			
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.		√	
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah			√
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	√		
	18.	Guru memberikan evaluasi.	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	20.	Guru memberikan tindak lanjut		√	
	21.	Guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor			18	24	3
Total skor			45		
kriteria			CUKUP		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 24 Januari 2014

Pengamat



(Ikmawati, S.Pd.)

LAMPIRAN 14
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 1
PENGAMAT 2

Nama Pengamat : Diviah Puspita, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	✓		
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	✓		
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.		✓	
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.		✓	
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.		✓	
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.			✓
Tahap menyiapkan	12.	Guru membimbing kelompok			✓

laporan akhir		meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.			
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.		√	
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah		√	
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	√		
	18.	Guru memberikan evaluasi.	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran		√	
	20.	Guru memberikan tindak lanjut	√		
	21.	Guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor			21	24	2
Total skor			47		
Kriteria			CUKUP		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 24 Januari 2014
Pengamat



(Diviah Puspita, S.Pd.)

LAMPIRAN 15
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU
SIKLUS 1

Tahap pendekatan Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
		Kegiatan Membuka				
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	3	3	3	Baik
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	3	3	3	Baik
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	2	2	2	Cukup
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.	2	2	2	Cukup
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.	2	2	2	Cukup
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2	2	2	Cukup
		Kegiatan Inti				
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	3	3	3	Baik
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.	2	2	2	Cukup
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	3	3	3	Baik
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.	2	2	2	Cukup
Tahap	11.	Guru membimbing	1	1	1	Kurang

Melaksanakan kegiatan investigasi		kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.				
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.	1	1	1	Kurang
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.	2	2	2	Cukup
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	2	2	2	Cukup
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.	2	2	2	Cukup
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah	1	2	1,5	Kurang
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	3	3	3	Baik
	18.	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
		Kegiatan Penutup				
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	2	2	2	Cukup
	20.	Guru memberikan tindak lanjut	2	3	2,5	Baik
	21.	Guru menutup pembelajaran	2	2	2	Cukup
Jumlah skor			45	47		
Total skor			92			
Nilai rata-rata siklus 1			46			
Kriteria			Cukup			

LAMPIRAN 16
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS 1

Pengamat 1 = 45

Pengamat 2 = 47

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\ &= \frac{45+47}{2} \\ &= \frac{92}{2} \\ &= 46 \text{ (**Cukup**)}\end{aligned}$$

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Aktivitas Guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	21 – 34
2	Cukup	35 – 48
3	Baik	49 – 63

LAMPIRAN 17
DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR OBSERVASI GURU

Skala Penilaian	Kriteria
1 point	K
2 point	C
3 point	B

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
 - Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam (Assala'mualaikum Wr.Wb/selamat pagi).
 - Guru membuka pembelajaran dengan gerakan menarik perhatian siswa.
 - Guru membuka pembelajaran dengan memberikan senyuman kepada siswa.
2. Guru mengajak siswa berdoa
 - Guru mengajak siswa berdoa.
 - Guru memperhatikan siswa berdoa.
 - Guru menegur siswa yang tidak mengikuti doa.
3. Guru mengecek kehadiran siswa.
 - Guru mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen.
 - Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan kabar siswa yang tidak hadir.
 - Guru mengecek kehadiran siswa kemudian mencatatnya di papan absensi kelas
4. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.
 - Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bertanya “ bagaimana anak-anak sudah siap belajar? ”.
 - Guru mengkondisikan kelas dengan menggunakan bahasa yang santun.
 - Guru mengkondisikan kelas dengan menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku pelajaran.

5. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.
 - Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.
 - Guru memberikan apersepsi yang membangun pengetahuan awal siswa.
 - Guru memberikan apersepsi dengan suasana yang menyenangkan.
6. Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menuliskannya di papan tulis.
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran
 - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.
7. Guru menyampaikan permasalahan
 - Guru menyampaikan permasalahan melalui tayangan video
 - Guru menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai topik pelajaran
 - Guru menyampaikan permasalahan melalui tayangan video sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai
8. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.
 - Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya kepada semua siswa.
 - Guru memberikan pengawasan saat siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.
 - Guru menegur siswa yang tidak memahami masalah dan memikirkan jawaban.
9. Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.
 - Guru membagi kelompok siswa berdasarkan tempat duduk
 - Guru membagi kelompok siswa berdasarkan daftar hadir
 - Guru membagi kelompok siswa secara heterogen

10. Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.
 - Guru membimbing kelompok tertentu menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.
 - Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada dengan benar.
 - Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis.
11. Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.
 - Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.
 - Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara teratur.
 - Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah namun tetap mengontrol keadaan kelas.
12. Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
 - Guru membimbing kelompok yang mengalami kesulitan saja dalam meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
 - Guru membimbing sebagian kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan secara menarik di depan kelas.
 - Guru membimbing semua kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
13. Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.
 - Guru membimbing kelompok tertentu mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.
 - Guru membimbing sebagian kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.

- Guru membimbing semua kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.
14. Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.
- Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya
 - Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya secara acak tetapi hanya beberapa kelompok yang disuruh presentasi.
 - Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya secara acak dan menyuruh semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
15. Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.
- Guru menyuruh hanya beberapa anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas
 - Guru menyuruh sebagian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas
 - Guru menyuruh semua anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas
16. Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah.
- Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah.
 - Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara benar
 - Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara terperinci.
17. Guru memantapkan materi pelajaran
- Guru memantapkan materi.

- Guru memantapkan materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
 - Guru memantapkan materi pelajaran secara sistematis.
18. Guru memberikan evaluasi.
- Guru memberikan evaluasi kepada semua siswa
 - Guru memberikan evaluasi sambil mengawasinya
 - Guru menegur anak yang melakukan pelanggaran dalam evaluasi
19. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
- Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci
 - Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan benar
20. Guru memberikan tindak lanjut
- Guru memberikan tindak lanjut berupa PR
 - Guru memberikan tindak lanjut berupa arahan agar membuat PR
 - Guru memberikan tindak lanjut berupa memberikan motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya
21. Guru menutup pembelajaran
- Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa
 - Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan pesan / kesan yang baik

LAMPIRAN 18
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1
PENGAMAT 1

Nama Pengamat : Ikmalwati, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek✓ sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
	2.	Siswa berdoa	✓		
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.		✓	
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.		✓	
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.		✓	
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru		✓	
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati			✓

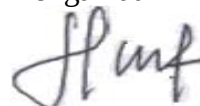
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.			√
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.		√	
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah			√
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	√		
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru		√	
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut		√	
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor			18	24	3
Total skor			45		
kriteria			CUKUP		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 24 Januari 2014

Pengamat



(Ikmawati, S.Pd.)

LAMPIRAN 19
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 1
PENGAMAT 2

Nama Pengamat : Diviah Puspita, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek✓(sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian !

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
	2.	Siswa berdoa	✓		
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.		✓	
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.		✓	
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.		✓	
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru		✓	
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati			✓

Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.			√
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.		√	
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah			√
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	√		
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru		√	
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut		√	
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran		√	
Jumlah skor			18	24	3
Total skor			45		
kriteria			CUKUP		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 24 Januari 2014

Pengamat



(Diviah Puspita, S.Pd.)

LAMPIRAN 20
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA
SIKLUS 1

Tahap Pendekatan Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	No	Aspek Yang Diamati	Pengamat		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
		Kegiatan Membuka				
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3	Baik
	2.	Siswa berdoa	3	3	3	Baik
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.	2	2	2	Cukup
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.	2	2	2	Cukup
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.	2	2	2	Cukup
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru	2	2	2	Cukup
		Kegiatan Inti				
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	3	3	3	Baik
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.	2	2	2	Cukup
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	3	3	3	Baik
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.	2	2	2	Cukup
Tahap Melaksanakan	11.	Kelompok menyelesaikan masalah	1	1	1	Kurang

kegiatan investigasi		dengan langkah-langkah telah disepakati				
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.	1	1	1	Kurang
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.	2	2	2	Cukup
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	2	2	2	Cukup
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.	2	2	2	Cukup
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah	1	1	1	Kurang
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	3	3	3	Baik
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
		Kegiatan Penutup				
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	2	2	2	Cukup
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	2	2	2	Cukup
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran	2	2	2	Cukup
Jumlah skor			45	45		
Total skor			90			
Nilai rata-rata siklus 1			45			
Kriteria			Cukup			

LAMPIRAN 21
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS 1

Pengamat 1 = 45

Pengamat 2 = 45

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\ &= \frac{45+45}{2} \\ &= \frac{90}{2} \\ &= 45 \text{ (**Cukup**)}\end{aligned}$$

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Aktivitas Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	21 – 34
2	Cukup	35 – 48
3	Baik	49 – 63

LAMPIRAN 22
DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR OBSERVASI SISWA

Skala Penilaian	Kriteria
1 point	K
2 point	C
3 point	B

1. Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
 - Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan tenang
 - Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan serius
 - Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan membalas salam dengan santun
2. Siswa berdoa
 - Siswa berdoa bersama dengan bersama-sama
 - Siswa berdoa bersama dengan posisi duduk siap
 - Siswa berdoa bersama dengan khushuk
3. Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.
 - Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dengan cara menjawab “hadir” ketika disebut namanya
 - Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dengan tenang
 - Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran dengan tertib
4. Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.
 - Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar dengan mengeluarkan buku pelajaran.
 - Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar dengan membuka buku pelajaran.
 - Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar dengan membaca buku pelajaran.
5. Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.
 - Siswa menyimak apersepsi yang dengan tenang

- Siswa menyimak apersepsi dengan antusias
 - Siswa menyimak apersepsi dengan menanggapi secara benar
6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru
 - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru dengan tenang
 - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru dengan antusias
 - Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru dengan menanggapi secara benar
 7. Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan
 - Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan tenang
 - Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan antusias
 - Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan dengan menanggapi secara benar
 8. Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.
 - Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya dengan tenang
 - Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya dengan cermat
 - Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya dengan benar
 9. Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.
 - Siswa dibagi ke dalam kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa
 - Siswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan kemampuannya
 - Siswa dibagi ke dalam kelompok secara heterogen
 10. Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.
 - Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara bersama
 - Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara sistematis
 - Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada secara benar

11. Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati
 - Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara bersama
 - Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara sistematis
 - Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati secara benar
12. Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
 - Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas secara bersama-sama
 - Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas berdasarkan langkah-langkah
 - Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas dengan benar.
13. Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.
 - Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan secara bersama
 - Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan dengan teliti
 - Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan kemudian memperbaikinya jika terjadi kesalahan
14. Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.
 - Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas dengan berani
 - Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas dengan suara yang tegas
 - Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas dengan benar
15. Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.
 - Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan kelompok yang tampil di depan kelas

- Secara bergantian anggota kelompok yang lain menanggapi setiap kelompok yang tampil
 - Secara bergantian anggota kelompok yang lain memberikan masukan terhadap kelompok yang tampil dengan benar
16. Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah
- Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara bersama
 - Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara urut
 - Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara benar
17. Siswa menyimak pemantapan materi.
- Siswa menyimak pemantapan materi dengan serius
 - Siswa menyimak pemantapan materi dengan suasana tenang
 - Siswa menyimak pemantapan materi dengan antusias
18. Siswa mengerjakan evaluasi
- Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan tenang
 - Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi secara individu
 - Siswa mengerjakan soal-soal evaluasi dengan tertib
19. Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
- Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru
 - Siswa menyimpulkan materi dengan suara yang lantang
 - Siswa menyimpulkan materi dengan benar
20. Siswa mendapatkan tindak lanjut
- Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa PR
 - Siswa mendapatkan arahan untuk mencatat PR
 - Siswa mendapatkan tindak lanjut berupa motivasi untuk mempelajari materi selanjutnya

21. Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran

- Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dengan tenang
- Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dengan dengan menjawab salam
- Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran dengan antusias

LAMPIRAN 23
LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF SIKLUS 1

Nama Pengamat : Ona Ostarika
Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamatan pada kolom penilaian!

No	Nama	Aspek yang dinilai															Jumlah
		Mematuhi			Mendukung			Komunikatif			Bersahabat			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AKSU			√		√			√				√		√		12
2	HA		√			√			√			√			√		10
3	MAK		√			√			√			√			√		10
4	NO		√			√			√			√		√			9
5	N		√			√		√				√		√			8
6	AHS			√		√			√				√		√		12
7	ROS			√		√			√			√			√		11
8	YK		√			√			√			√		√			9
9	A		√				√		√			√			√		11
10	RGG		√			√			√			√		√			9

11	SK			√		√				√		√			√		12
12	PES			√		√			√			√			√		11
13	MAZ		√			√			√			√			√		10
14	LKS		√			√			√			√		√			9
15	LP		√			√			√		√			√			8
16	MTUS			√		√				√		√			√		12
17	TAL		√				√		√			√			√		11
18	HRP		√			√			√		√			√			8
19	MP		√			√			√		√			√			8
20	MTT		√			√			√		√			√			8
21	HPP			√			√		√				√	√			12
22	KNA		√			√			√			√			√		10
23	APR		√			√			√		√				√		9
24	I		√			√			√			√			√		10
25	ER			√		√			√		√			√			11
26	ITA			√			√		√			√		√			11
27	RA		√			√			√			√			√		10
28	O		√			√			√			√			√		10

29	R		√			√			√			√		√			9
30	AP		√			√			√		√			√			8
	Jumlah	0	42	27	0	52	12	1	54	6	7	40	9	14	32	0	298
	Rata-rata	2,3			2,13			2,03			1,86			1,53			9,93

LAMPIRAN 24
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS 1

No	Nama	Skor	Kriteria
1	AKSU	12	Baik
2	HA	10	Cukup
3	MAK	10	Cukup
4	NO	9	Cukup
5	N	8	Kurang
6	AHS	12	Baik
7	ROS	11	Cukup
8	YK	9	Cukup
9	A	11	Cukup
10	RGG	9	Cukup
11	SK	12	Baik
12	PES	11	Cukup
13	MAZ	10	Cukup
14	LKS	9	Cukup
15	LP	8	Kurang
16	MTUS	12	Baik
17	TAL	11	Cukup
18	HRP	8	Kurang
19	MP	8	Kurang
20	MTT	8	Kurang
21	HPP	12	Baik
22	KNA	10	Cukup
23	APR	9	Cukup
24	I	10	Cukup
25	ER	11	Cukup
26	ITA	11	Cukup
27	RA	10	Cukup

28	O	10	Cukup
29	R	9	Cukup
30	AP	8	Kurang
Jumlah		298	
Rata-rata		9,92	Cukup

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada Siklus 1 adalah:

Baik : 5 orang

Cukup : 19 orang

Kurang : 6 orang

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Afektif Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	5 – 8,3
2	Cukup	8,4 – 11,6
3	Baik	11,7 – 15

LAMPIRAN 25
ANALISIS HASIL PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS 1

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket.
1.	Mematuhi	2,3	Cukup
2.	Mendukung	2,13	Cukup
3.	Komunikatif	2,03	Cukup
4.	Bersahabat	1,86	Cukup
5.	Menghayati	1,53	Kurang
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati		1,97	Cukup

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3

LAMPIRAN 26
DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF

Skala Penilaian	Kriteria
1 point	K
2 point	C
3 point	B

1. Mematuhi

- Siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik
- Siswa dapat melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab
- Siswa dapat melaksanakan tugas sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru

2. Mendukung

- Siswa dapat menjadi ketua / anggota masing-masing kelompoknya
- Siswa dapat menjadi ketua / anggota yang memberi motivasi kepada anggotanya
- Siswa dapat menghargai masing-masing anggota kelompoknya

3. Komunikatif

- Siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan
- Siswa dapat memberikan masukan pendapat
- Siswa dapat memberikan masukan pendapat yang benar

4. Bersahabat

- Siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru.
- Siswa dapat memberikan pendapat dalam menyelesaikan LDS
- Siswa dapat memberikan pendapat yang benar dalam menyelesaikan LDS

5. Menghayati

- Siswa dapat membangun rasa bangga akan tanah air
- Siswa dapat mengisi kemerdekaan dengan cita-cita yang tinggi
- Siswa dapat mengaplikasikan rasa cinta tanah air dalam kehidupan

LAMPIRAN 27
LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SIKLUS 1

Nama Pengamat : Ona Ostarika
 Hari Tanggal : Jumat, 24 Januari 2014

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamatan pada kolom penilaian!

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jumlah
		Menirukan			Pengalamiahan			Artikulasi			Mengoreksi			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AKSU		√			√				√			√	10
2	HA		√			√			√			√		8
3	MAK		√			√			√			√		8
4	NO	√				√			√			√		7
5	N	√				√		√				√		7
6	AHS		√			√			√				√	9
7	ROS		√			√			√			√		8
8	YK	√				√			√			√		7
9	A		√				√		√			√		9
10	RGG	√				√			√			√		7

11	SK		√			√				√		√		9
12	PES		√			√			√			√		8
13	MAZ		√			√			√			√		8
14	LKS	√				√			√			√		7
15	LP	√				√			√		√			7
16	MTUS		√			√			√			√		8
17	TAL		√			√			√			√		8
18	HRP		√			√			√		√			7
19	MP		√			√			√		√			7
20	MTT		√			√			√		√			7
21	HPP		√			√			√				√	9
22	KNA		√			√			√			√		8
23	APR	√				√			√			√		7
24	I	√				√			√			√		7
25	ER		√			√			√		√			7
26	ITA		√			√			√			√		8
27	RA		√			√			√			√		8
28	O		√			√			√			√		8

29	R	√				√			√			√		7
30	AP	√				√			√			√		7
	Jumlah	10	40	0	0	58	3	1	54	6	5	44	9	232
	Rata-rata	1,66			2,03			2,03			1,93			7,73

LAMPIRAN 28
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 1

No	Nama	Skor	Kriteria
1	AKSU	10	Baik
2	HA	8	Cukup
3	MAK	8	Cukup
4	NO	7	Cukup
5	N	7	Cukup
6	AHS	9	Cukup
7	ROS	8	Cukup
8	YK	7	Cukup
9	A	9	Cukup
10	RGG	7	Cukup
11	SK	9	Cukup
12	PES	8	Cukup
13	MAZ	8	Cukup
14	LKS	7	Cukup
15	LP	7	Cukup
16	MTUS	8	Cukup
17	TAL	8	Cukup
18	HRP	7	Cukup
19	MP	7	Cukup
20	MTT	7	Cukup
21	HPP	9	Cukup
22	KNA	8	Cukup
23	APR	7	Cukup
24	I	7	Cukup
25	ER	7	Cukup
26	ITA	8	Cukup
27	RA	8	Cukup

28	O	8	Cukup
29	R	7	Cukup
30	AP	7	Cukup
Jumlah		232	
Rata-rata		7,73	Cukup

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada Siklus 1 adalah:

Baik : 1 orang

Cukup : 29 orang

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	4 – 6,6
2	Cukup	6,7 – 9,2
3	Baik	9,3 – 12

LAMPIRAN 29
ANALISIS HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 1

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket.
1.	Menirukan	1,66	Cukup
2.	Pengalamiahan	2,03	Cukup
3.	Artikulasi	2,03	Cukup
4.	Mengoreksi	1,93	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati		1,91	Cukup

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3

LAMPIRAN 30
DESKRIPTOR PENELITIAN SETIAP PENGAMATAN
PADA LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR

Skala Penilaian	Kriteria
1 point	K
2 point	C
3 point	B

1. Menirukan

- Siswa dapat mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan.
- Siswa dapat mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan dengan benar
- Siswa dapat mengaplikasikan cara menghargai jasa para pahlawan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Pengalamiahan

- Siswa dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi
- Siswa dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi dengan tepat waktu
- Siswa dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi dengan benar

3. Artikulasi

- Siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok
- Siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun
- Siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan benar

4. Mengoreksi

- Siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain
- Siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan sikap yang santun
- Siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain dengan memberikan pendapat yang benar.

LAMPIRAN 31
SILABUS SIKLUS 2

Nama Sekolah : Sekolah Dasar

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kelas/ Semester : V (Lima)/ II (Dua)

Standar Kompetensi : 2. Menghargai Peran Tokoh Pejuang dan Masyarakat dalam Mempersiapkan dan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok / Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Waktu	Sumber
2.4 Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan	Kognitif Produk 1) Menganalisis penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C4-metakognitif) 2) Menganalisis perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda.	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan	a. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan melakukan tanya jawab dan	a. Prosedur : Proses dan hasil b. Teknik : Observasi dan tes c. Bentuk : Tertulis	3 x 35' (1x pertemuan)	• Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan • Silabus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan

	(C4-metakognitif) 3) Menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C4-metakognitif) Proses 1) Menjelaskan penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C2-konseptual). 2) Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda. (C2-faktual) 3) Menjelaskan sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C2-konseptual) Afektif 1. Melaksanakan tugas		menayangkan video b. Guru membagi siswa secara kelompok dan guru memberikan permasalahan/pertanyaan kepada siswa c. Siswa berdiskusi dengan kelompok mereka masing-masing untuk memdiskusika			Sosial kelas V • Siti Syamsiyah, dkk. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SD. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
--	---	--	---	--	--	--

	dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima) 2. Menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menanggapi). 3. Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai) 4. Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS		n permasalahan yang ada d. Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan permasalahan/pertanyaan tersebut e. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas			
--	--	--	--	--	--	--

	yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola) 5. Membangun rasa bangga akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati) Psikomotor 1. Mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan). 2. Melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalaman). 3. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan					
--	--	--	--	--	--	--

	menggunakan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi). 4. Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).					
--	---	--	--	--	--	--

LAMPIRAN 32
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS 2

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 50 Kota Bengkulu
Mata pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: V / II
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan
Hari /tanggal	: Jumat, 7 Februari 2014

A. Standar Kompetensi

1. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

B. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan

C. Indikator

1) Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Menganalisis penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C4-metakognitif)
- 2) Menganalisis perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda. (C4-metakognitif)
- 3) Menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C4-metakognitif)

b. Kognitif Proses

- 1) Menjelaskan penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C2-konseptual).
- 2) Menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda. (C2-faktual)
- 3) Menjelaskan sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C2-konseptual)

2) Afektif

- 1) Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 2) Menjadi ketua/anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menanggapi).
- 3) Menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai)
- 4) Membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
- 5) Membangun rasa bangga akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati)

3) Psikomotor

- 1) Mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan).
- 2) Melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalamiahan).
- 3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).
- 4) Menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).

D. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif

a. Kognitif Produk

- 1) Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C4-metakognitif)
- 2) Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menganalisis perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda. (C4-metakognitif)
- 3) Melalui kegiatan diskusi dan penugasan, siswa dapat menganalisis sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C4-metakognitif)

b. Kognitif Proses

- 1) Diberikan LDS, siswa dapat menjelaskan penyebab terjadinya agresi militer Belanda. (C2-konseptual).
- 2) Melalui kegiatan diskusi, siswa dapat menjelaskan perjanjian-perjanjian yang terjadi pada saat agresi militer Belanda. (C2-faktual)
- 3) Melalui media video, siswa dapat menjelaskan sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer. (C2-konseptual)

2. Afektif

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab ketika melakukan diskusi sesuai petunjuk LDS yang diberikan guru (mematuhi/menerima)
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat menjadi ketua / anggota yang memberi motivasi kepada masing-masing kelompoknya (mendukung/menanggapi).
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyumbang gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (bersahabat/komunikatif/menilai)
- 4) Melalui penugasan, siswa dapat membangun kerjasama dalam menyelesaikan LDS yang telah diberikan guru (kreatif, bersahabat/mengelola)
- 5) Melalui video pertempuran, siswa dapat membangun rasa bangga akan tanah air. (berakhlak mulia/menghayati)

3. Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mendeskripsikan cara menghargai jasa para pahlawan (mengkonstruksi/menirukan).
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat melaksanakan diskusi dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi (mengoperasikan/pengalamiahan).

- 3) Melalui penugasan, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan bahasa yang santun (mempertajam/artikulasi).
- 4) Diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapat, siswa dapat menanggapi hasil kerja kelompok lain (mengoreksi/memanipulasi).

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : kooperatif tipe *group investigation (GI)*

Metode : Ceramah, Tanya jawab, diskusi kelompok dan Penugasan

F. Materi

- Perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan dalam agresi militer Belanda (terlampir)

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan awal ($\pm$ 10 menit)

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa
- b. Guru mengajak siswa berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran siswa dengan menanyakan siswa yang tidak hadir kemudian mencatatnya di papan absensi kelas.
- d. Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar dengan bertanya menggunakan bahasa yang santun kemudian menyuruh siswa untuk mengeluarkan buku pelajaran.
- e. Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi dan membangun pengetahuan awal siswa dan menyenangkan.
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai topik materi pelajaran dan sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Kegiatan inti ($\pm$ 80 menit)

1. Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok (orientasi siswa pada masalah)

- a. Guru menyampaikan permasalahan
- b. Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya kepada semua siswa.

2. **Merencanakan tugas-tugas belajar (mengorganisasikan siswa untuk belajar)**
 - a. Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa
 - b. Guru membimbing semua kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.
3. **Melaksanakan kegiatan investigasi (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)**
 - a. Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah langkah telah disepakati secara teratur dan tetap mengontrol keadaan kelas.
4. **menyiapkan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)**
 - a. Guru membimbing semua kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.
 - b. Guru membimbing semua kelompok mengecek kembali semua langkah- langkah yang telah dikerjakan
5. **Mempresentasikan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)**
 - a. Guru meminta setiap perwakilan kelompok untuk memaparkan hasil diskusinya secara acak dan menyuruh semua kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
 - b. Guru menyuruh semua anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.
6. **Evaluasi (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)**
 - a. Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah secara benar dan terperinci.
 - b. Guru memantapkan materi pelajaran
 - c. Guru memberikan evaluasi.

Kegiatan Penutup (± 15 menit)

- a. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara terperinci.
- b. Guru memberikan tindak lanjut.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan mengucapkan salam serta menyampaikan pesan / kesan yang baik.

H. Media dan Sumber Belajar

a. **Media** : video dan bagan agresi militer Belanda.

b. **Sumber Pembelajaran**

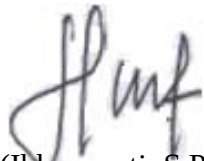
1. Syamsiah, Siti. 2008. Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Silabus dan Kurikulum KTSP mata pelajaran IPS kelas V

I. Penilaian

- a. Prosedur : aktivitas dan hasil
- b. Teknik : Observasi dan tes
- c. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, 7 Februari 2014

Guru Bidang Studi



(Ikhmawati, S.Pd.)

NIP 19600820183072001

Peneliti



Ona Ostarika

NPM. A1G007155

LAMPIRAN 33

MATERI PELAJARAN SIKLUS 2

Agresi Militer Belanda

Agresi militer Belanda yaitu serangan yang dilakukan oleh Belanda kepada Negara Republik Indonesia. Kurang lebih satu bulan setelah kemerdekaan Indonesia, tentara sekutu datang ke Indonesia. Dalam pendaratannya di Indonesia, tentara sekutu diboncengi NICA. Selain bermaksud melucuti tentara Jepang, tentara sekutu membantu NICA mengembalikan Indonesia sebagai jajahannya.

Dengan bantuan sekutu, NICA ingin membatalkan kemerdekaan rakyat Indonesia. Rakyat Indonesia tidak mau dijajah lagi. Rakyat Indonesia tidak mempunyai pilihan lain untuk mempertahankan kemerdekaannya, kecuali dengan bertempur sampai titik darah penghabisan. Di sebagian besar wilayah Indonesia, tentara Sekutu dan NICA harus menghadapi perlawanan pejuang-pejuang Indonesia. Perjuangan rakyat Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaannya, menyadarkan tentara Sekutu bahwa bangsa Indonesia tidak dapat dikalahkan hanya dengan kekuatan senjata. Sekutu menempuh cara lain, yaitu mempertemukan Indonesia dan Belanda di meja perundingan. Perundingan dilaksanakan tanggal 10 November 1946 di Desa Linggarjati sebelah selatan Cirebon, Jawa Barat. Perundingan tersebut dinamakan Perundingan Linggarjati. Hasil perundingan dinamakan Persetujuan Linggarjati.

Adapun isi dari perjanjian linggar jati, antara lain:

- a. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra
- b. RI dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur dan Negara Kalimantan
- c. Negara Indonesia Serikan dan Belanda merupakan satu uni yang dinamakan uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda

Perundingan ini menghasilkan pengakuan Belanda atas kedaulatan Republik Indonesia. Kedaulatan tersebut meliputi wilayah Jawa, Madura, dan Sumatra. Belanda ternyata melanggar isi Persetujuan Linggarjati. Tanggal 21 Juli 1947 Belanda melancarkan serangan militer ke daerah-daerah yang termasuk wilayah RI. Serangan tersebut terkenal dengan nama Agresi Militer Belanda I.

Agresi Militer Belanda I bertujuan menguasai daerah-daerah perkebunan dan pertambangan. Daerah-daerah tersebut antara lain Sumatra Timur, Sumatra selatan, Priangan, Malang dan Besuki. Menghadapi serangan Belanda itu, rakyat berjuang mempertahankan tanah airnya. Rakyat melakukan taktik perang gerilya. Perang gerilya yaitu taktik perang menyerang musuh yang dilakukan dengan cara sembunyi-sembunyi. PBB (Perserikatan Bangsa-Bangsa) berusaha menengahi pertikaian Indonesia dengan Belanda. PBB membentuk komisi perdamaian. Komisi itu beranggotakan tiga negara, yaitu Australia, Belgia, dan Amerika serikat. Komisi itu disebut Komisi Tiga Negara (KTN).

Berkat usaha Komisi Tiga Negara, Indonesia dan Belanda kembali ke meja perundingan. Perundingan dilaksanakan mulai tanggal 8 Desember 1947 di atas kapal perang Amerika Serikat. Kapal tersebut bernama USS Renville.

Adapun isi perjanjian Renville antara lain;

- a. Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra
- b. Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Hasil perundingan tersebut dinamakan Perjanjian Renville. Dalam perundingan ini, delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Amir Syarifudin dan delegasi Belanda dipimpin oleh Raden Abdul Kadir Widjoatmodjo. Perjanjian Renville sangat merugikan pihak Indonesia. Salah satu isi Perjanjian Renville adalah Republik Indonesia harus mengakui wilayah yang telah direbut Belanda dalam Agresi Militer Belanda I. Agresi Militer Belanda adalah serangan yang dilancarkan oleh pasukan Belanda kepada Indonesia untuk menghancurkan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada tanggal 21 Juli 1947 dan 19 Desember 1948. Tanggal 19 Desember 1948 Belanda melancarkan Agresi Militer II. Agresi Militer Belanda II bertujuan menghapuskan pemerintahan RI dengan menduduki kota-kota penting di Pulau Jawa. Dalam Agresi Militer II, pasukan Belanda menyerang Ibu Kota Republik Indonesia, Yogyakarta dan menahan Presiden Soekarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta dan beberapa pejabat tinggi negara. Rakyat Indonesia pantang

menyerah. Dengan semboyan sekali merdeka tetap merdeka, rakyat berjuang sampai titik darah penghabisan. Rakyat tetap melakukan perang gerilya. Aksi militer Belanda tersebut menimbulkan protes keras dari kalangan anggota PBB. Oleh karena itu, Dewan keamanan PBB mengadakan sidang pada tanggal 24 Januari 1949, dan memerintahkan Belanda agar menghentikan agresinya. Belanda di bawah Dewan Keamanan PBB meninggalkan Yogyakarta serta membebaskan presiden, wakil presiden dan pejabat tinggi negara yang ditawan.

LAMPIRAN 34
LEMBAR DISKUSI SISWA (LDS)

Ketua Kelompok:

Angota kelompok:

- | | |
|----|----|
| 1) | 4. |
| 2) | 5. |
| 3) | 6. |

PETUNJUK

- a. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat!
- b. Kemudian berikanlah pendapat / jawaban sesuai pertanyaan di bawah ini!
- c. Analisislah jawaban setiap anggota kelompok agar menjadi jawaban kelompok!
- d. Laporkan hasil kerja kelompokmu di depan kelas!

Pertanyaan

1. Apa penyebab terjadinya agresi militer Belanda?
2. Perjanjian-perjanjian apa saja yang terjadi saat agresi militer Belanda?
Jelaskan!
3. Bagaimana sikap kalian yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer Belanda?

LAMPIRAN 35
KUNCI JAWABAN LEMBAR DISKUSI SISWA

1. Penyebab terjadinya agresi militer Belanda adalah perjuangan rakyat Indonesian yang begitu gigih mempertahankan kemerdekaan namun usaha Belanda tak kalah gigihnya untuk merebut kembali kekuasaannya. Belanda telah melakukan pertempuran namun Indonesia belum terkalahkan. Dengan adanya pertempuran yang terus terjadi, sekutu mempertemukan kedua belah pihak dengan melakukan perundingan namun Belanda melanggar dengan melakukan serangan demi serangan pada 21 juli 1947 yang dikenal dengan agresi militer 1 dan pada 19 desember 1948 yang dikenal dengan agresi militer 2.
2. Perjanjian-perjanjian yang terjadi saat agresi militer Belanda:
 - a. Perjanjian Linggarjati berisi:
 - a. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra
 - b. RI dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur dan Negara Kalimantan
 - c. Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan satu uni yang dinamakan uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.
 - b. Perjanjian Renville, berisi:
 - 1) Belanda hanya mengakui wilayah Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatra
 - 2) Tentara Republik Indonesia harus ditarik mundur dari daerahdaerah yang telah diduduki Belanda.
3. Sikap yang menunjukkan menghargai perjuangan dalam agresi militer Belanda adalah selalu mempertahankan apa yang telah dicapai oleh para pejuang saat merebut kemerdekaan dengan mengisi kemerdekaan dengan hal yang berguna.

LAMPIRAN 36
LEMBAR EVALUASI

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar !

1. Apa penyebab terjadinya agresi militer Belanda? (skor 30)
2. Jelaskan perjanjian Linggarjati ? (skor 30)
3. Bagaimana tanggapan kalian terhadap perjuangan para pahlawan dalam agresi militer Belanda ?(skor 40)

LAMPIRAN 37
KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1. Penyebab terjadinya agresi militer Belanda adalah perjuangan rakyat Indonesian yang begitu gigih mempertahankan kemerdekaan namun usaha Belanda tak kalah gigihnya untuk merebut kembali kekuasaannya. Belanda telah melakukan pertempuran namun Indonesia belum terkalahkan. Dengan adanya pertempuran yang terus terjadi, sekutu mempertemukan kedua belah pihak dengan melakukan perundingan namun Belanda melanggar dengan melakukan serangan demi serangan pada 21 juli 1947 yang dikenal dengan agresi militer 1 dan pada 19 desember 1948 yang dikenal dengan agresi militer 2.
2. Perjanjian Linggarjati berisi:
 - a. Belanda hanya mengakui kekuasaan RI atas Jawa, Madura dan Sumatra
 - b. RI dan Belanda akan membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas Negara RI, Negara Indonesia Timur dan Negara Kalimantan
 - c. Negara Indonesia Serikat dan Belanda merupakan satu uni yang dinamakan uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.
3. Para pahlawan begitu mencintai tanah air (Indonesia) dengan tetap mempertarungkan jiwa raga untuk membela kemerdekaan melalui pertempuran-pertempuran dan perjanjian atau perundingan.

LAMPIRAN 38
REKAPITULASI NILAI LDS SISWA SIKLUS 2

Kelompok	Anggota kelompok	SIKLUS 1	Ket.
1	AKSU	90	T
	HA	90	T
	MAK	90	T
	NO	90	T
	N	90	T
2	AHS	85	T
	ROS	85	T
	YK	85	T
	A	85	T
	RGG	85	T
3	SK	85	T
	PES	85	T
	MAZ	85	T
	LKS	85	T
	LP	85	T
4	MTUS	75	T
	TAL	75	T
	HRP	75	T
	MP	75	T
	MTT	75	T
5	HPP	80	T
	KNA	80	T
	APR	80	T
	I	80	T
	ER	80	T
6	ITA	65	BT
	RA	65	BT
	O	65	BT
	R	65	BT
	AP	65	BT
Jumlah		2400	
Rata-rata kelompok		80	T
Ketuntasan kelompok klasikal		83,3 %	T

Ket:

T : tuntas

BT : belum tuntas

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata kelompok

$$= \frac{\text{Jumlah nilai kelompok}}{\text{Jumlah anggota kelompok}} = \frac{2400}{30} = 80$$

2. Ketuntasan kelompok klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah kelompok Tuntas}}{\text{Jumlah kelompok}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{6} \times 100\% = \frac{500}{6}$$

$$= 83,3 \%$$

LAMPIRAN 39
REKAPITULASI NILAI HASIL EVALUASI SISWA SIKLUS 2

No	Nama	Siklus 2	Ket.
1	AKSU	88	T
2	HA	78	T
3	MAK	77	T
4	NO	77	T
5	N	61	BT
6	AHS	85	T
7	ROS	83	T
8	YK	78	T
9	A	80	T
10	RGG	68	BT
11	SK	85	T
12	PES	80	T
13	MAZ	75	T
14	LKS	70	T
15	LP	70	T
16	MTUS	80	T
17	TAL	78	T
18	HRP	73	T
19	MP	60	BT
20	MTT	70	T
21	HPP	83	T
22	KNA	81	T
23	APR	64	BT
24	I	65	BT
25	ER	76	T
26	ITA	80	T
27	RA	78	T
28	O	72	T
29	R	65	BT
30	AP	65	BT
Nilai rata-rata		74,83	
Ketuntasan Belajar Klasikal		76,6 %	

Keterangan:

T : Tuntas sebanyak 23siswa

BT : Belum tuntas sebanyak 7 siswa

Analisis Data Tes:

Data tes dianalisis menggunakan rumus:

1. Nilai rata-rata siswa

$$= \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} = \frac{2245}{30} = 74,83$$

2. Ketuntasan belajar klasikal

$$= \frac{\text{Jumlah Siswa Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{23}{30} \times 100\% = \frac{2300}{30}$$

$$= 76,66 \%$$

LAMPIRAN 40
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 2
PENGAMAT 1

Nama Pengamat : Ikmawati, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	✓		
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	✓		
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.		✓	
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.	✓		
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.	✓		
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.		✓	
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk		✓	

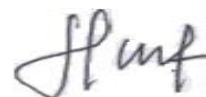
		ditampilkan di depan kelas.			
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.	√		
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	√		
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah		√	
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	√		
	18.	Guru memberikan evaluasi.	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
	20.	Guru memberikan tindak lanjut	√		
	21.	Guru menutup pembelajaran	√		
Jumlah skor			42	14	0
Total skor			56		
kriteria			BAIK		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 7 Februari 2014

Pengamat



(Ikmawati, S.Pd.)

LAMPIRAN 41
LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS 2
PENGAMAT 2

Nama Pengamat : Diviah Puspita, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek (✓) sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	✓		
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	✓		
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.		✓	
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.	✓		
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.	✓		
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	✓		
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.		✓	
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk		✓	

		ditampilkan di depan kelas.			
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	√		
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah		√	
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	√		
	18.	Guru memberikan evaluasi.	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	√		
	20.	Guru memberikan tindak lanjut	√		
	21.	Guru menutup pembelajaran	√		
Jumlah skor			39	16	0
Total skor			55		
Kriteria			BAIK		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 7 Februari 2014

Pengamat



(Diviah Puspita, S.Pd.)

LAMPIRAN 42
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI GURU
SIKLUS 2

Tahap pendekatan Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata -rata	Kriteria
			1	2		
		Kegiatan Membuka				
	1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.	3	3	3	Baik
	2.	Guru mengajak siswa berdoa	3	3	3	Baik
	3.	Guru mengecek kehadiran siswa.	2	2	2	Cukup
	4.	Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.	3	3	2	Baik
	5.	Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.	3	3	2	Baik
	6.	Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	3	3	2	Baik
		Kegiatan Inti				
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Guru menyampaikan permasalahan	3	3	3	Baik
	8.	Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.	2	2	2	Cukup
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	3	3	3	Baik
	10.	Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan	2	2	2	Cukup

		yang ada.				
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.	2	2	2	Cukup
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.	2	2	2	Cukup
	13.	Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.	3	2	2,5	Baik
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	3	3	3	Baik
	15.	Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.	2	2	2	Cukup
Tahap Evaluasi	16.	Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah	2	2	2	Cukup
	17.	Guru memantapkan materi pelajaran	3	3	3	Baik
	18.	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
		Kegiatan Penutup				
	19.	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran	3	3	3	Baik
	20.	Guru memberikan tindak lanjut	3	3	3	Baik
	21.	Guru menutup pembelajaran	3	3	3	Baik

Jumlah skor	56	55		
Total skor	111			
Nilai rata-rata siklus 2	55,5			
Kriteria	Baik			

LAMPIRAN 43
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI GURU
SIKLUS 2

Pengamat 1 = 56

Pengamat 2 = 55

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\ &= \frac{56+55}{2} \\ &= \frac{111}{2} \\ &= 55,5 \text{ (**Baik**)}\end{aligned}$$

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Aktivitas Guru

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	21 – 34
2	Cukup	35 – 48
3	Baik	49 – 63

LAMPIRAN 44
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 2
PENGAMAT 1

Nama Pengamat : Ikmalwati, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek✓(sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian!

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
	2.	Siswa berdoa	✓		
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.		✓	
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.	✓		
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.	✓		
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru	✓		
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati		✓	

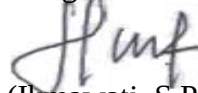
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.		√	
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	√		
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah		√	
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	√		
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	√		
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran	√		
Jumlah skor			39	16	0
Total skor			55		
kriteria			BAIK		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 7 februari 2014

Pengamat


(Ikmalwati, S.Pd.)

LAMPIRAN 45
LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS 2
PENGAMAT 2

Nama Pengamat : Diviah Puspita, S.Pd.
 Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek✓(sesuai dengan penilaian dari pengamat pada kolom penilaian !

Tahap pendekatan Kooperatif tipe Group Investigation	No	Aspek Yang Diamati	Nilai		
			3	2	1
			B	C	K
		Kegiatan Membuka			
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓		
	2.	Siswa berdoa	✓		
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.		✓	
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.	✓		
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.	✓		
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru	✓		
		Kegiatan Inti			
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	✓		
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.		✓	
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	✓		
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.		✓	
Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati		✓	

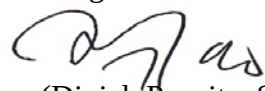
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.		√	
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.		√	
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	√		
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.		√	
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah		√	
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	√		
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	√		
		Kegiatan Penutup			
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	√		
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	√		
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran	√		
Jumlah skor			39	16	0
Total skor			55		
kriteria			BAIK		

Keterangan:

No	Interval	Kategori
1	21-34	K
2	35-48	C
3	49-63	B

Bengkulu, 7 februari 2014

Pengamat



(Diviah Puspita, S.Pd.)

LAMPIRAN 46
REKAPITULASI HASIL OBSERVASI SISWA
SIKLUS 2

Tahap pendekatan Kooperatif tipe <i>Group Investigation</i>	No	Aspek Yang Diamati	Skor Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
			1	2		
		Kegiatan Membuka				
	1.	Siswa memperhatikan guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	3	3	3	Baik
	2.	Siswa berdoa	3	3	3	Baik
	3.	Siswa mendengarkan guru mengecek kehadiran.	2	2	2	Cukup
	4.	Siswa dikondisikan agar siap untuk belajar.	3	3	2	Baik
	5.	Siswa menyimak apersepsi yang berkaitan dengan materi.	3	3	2	Baik
	6.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang dikemukakan oleh guru	3	3	2	Baik
		Kegiatan Inti				
Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	7.	Siswa menyimak guru menyampaikan permasalahan	3	3	3	Baik
	8.	Siswa memahami masalah dan memikirkan jawabannya.	2	2	2	Cukup
Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar	9.	Siswa dibagi ke dalam kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.	3	3	3	Baik
	10.	Kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.	2	2	2	Cukup

Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi	11.	Kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati	2	2	2	Cukup
Tahap menyiapkan laporan akhir	12.	Kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas.	2	2	2	Cukup
	13.	Kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.	2	2	2	Cukup
Tahap Mempresentasikan laporan akhir	14.	Kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.	3	3	3	Baik
	15.	Secara bergantian anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.	2	2	2	Cukup
Tahap Evaluasi	16.	Siswa merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah	2	2	2	Cukup
	17.	Siswa menyimak pemantapan materi	3	3	3	Baik
	18.	Siswa mengerjakan evaluasi	3	3	3	Baik
		Kegiatan Penutup				
	19.	Siswa menyimpulkan materi dengan bimbingan guru	3	3	3	Baik
	20.	Siswa mendapatkan tindak lanjut	3	3	3	Baik
	21.	Siswa memperhatikan guru menutup pembelajaran	3	3	3	Baik
Jumlah skor			55	55		
Total skor			110			
Nilai rata-rata siklus 2			55			
Kriteria			Baik			

LAMPIRAN 47
ANALISIS HASIL LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS 2

Pengamat 1 = 55

Pengamat 2 = 55

$$\begin{aligned}\text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\ &= \frac{55+55}{2} \\ &= \frac{110}{2} \\ &= 55 \text{ (**Cukup**)}\end{aligned}$$

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Aktivitas Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	21 – 34
2	Cukup	35 – 48
3	Baik	49 – 63

LAMPIRAN 48
LEMBAR PENGAMATAN AFEKTIF SIKLUS 2

Nama Pengamat : Ona Ostarika
Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamatan pada kolom penilaian!

No	Nama	Aspek yang dinilai															Jumlah
		Mematuhi			Mendukung			Komunikatif			Bersahabat			Menghayati			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AKSU			√			√			√			√		√		14
2	HA			√			√			√		√			√		13
3	MAK			√			√			√		√			√		13
4	NO			√			√		√			√		√			11
5	N			√			√	√				√		√			10
6	AHS			√			√			√			√		√		14
7	ROS			√			√			√		√			√		13
8	YK			√			√		√			√			√		12
9	A			√			√			√		√			√		13
10	RGG		√				√		√			√		√			10

11	SK			√			√			√			√		√		14
12	PES			√			√			√		√			√		13
13	MAZ			√			√			√		√			√		13
14	LKS			√			√		√			√			√		11
15	LP			√			√		√			√		√			11
16	MTUS			√			√			√		√			√		13
17	TAL			√			√		√			√			√		12
18	HRP			√			√		√			√			√		12
19	MP			√		√			√			√			√		11
20	MTT		√			√			√			√			√		10
21	HPP			√			√			√			√		√		14
22	KNA			√			√			√		√			√		13
23	APR		√				√		√		√				√		10
24	I		√				√		√			√			√		11
25	ER			√		√			√		√			√			11
26	ITA			√			√			√		√			√		13
27	RA			√			√			√		√			√		13
28	O			√			√		√			√			√		12

29	R		√				√		√			√		√			10
30	AP		√				√		√			√		√			10
	Jumlah	0	12	72	0	6	81	1	30	42	2	48	12	7	46	0	298
	Rata-rata	2,8			2,9			2,4			2,4			1,76			9,93

LAMPIRAN 49
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS 2

No	Nama	Skor	Kriteria
1	AKSU	14	Baik
2	HA	13	Baik
3	MAK	13	Baik
4	NO	11	Cukup
5	N	10	Cukup
6	AHS	14	Baik
7	ROS	13	Baik
8	YK	12	Baik
9	A	13	Baik
10	RGG	10	Cukup
11	SK	14	Baik
12	PES	13	Baik
13	MAZ	13	Baik
14	LKS	11	Cukup
15	LP	11	Cukup
16	MTUS	13	Baik
17	TAL	12	Baik
18	HRP	12	Baik
19	MP	11	Cukup
20	MTT	10	Cukup
21	HPP	14	Baik
22	KNA	13	Baik
23	APR	10	Cukup
24	I	11	Cukup
25	ER	11	Cukup
26	ITA	13	Baik
27	RA	13	Baik

28	O	12	Baik
29	R	10	Cukup
30	AP	10	Cukup
Jumlah		360	
Rata-rata		12	Baik

Pencapaian hasil belajar aspek afektif pada Siklus 2 adalah:

Baik : 18 orang

Cukup : 12orang

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Afektif Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	5 – 8,3
2	Cukup	8,4 – 11,6
3	Baik	11,7 – 15

LAMPIRAN 50
ANALISIS HASIL PENGAMATAN AFEKTIF
SIKLUS 2

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket.
1.	Mematuhi	2,8	Baik
2.	Mendukung	2,9	Baik
3.	Komunikatif	2,4	Baik
4.	Bersahabat	2,4	Baik
5.	Menghayati	1,76	Cukup
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati		2,45	Baik

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3

LAMPIRAN 51
LEMBAR PENGAMATAN PSIKOMOTOR SIKLUS 2

Nama Pengamat : Ona Ostarika
Hari Tanggal : Jumat, 7 Februari 2014

Isilah dengan tanda cek (√) sesuai dengan penilaian dari pengamatan pada kolom penilaian!

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jumlah
		Menirukan			Pengalamiahan			Artikulasi			Mengoreksi			
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	
1	AKSU		√				√			√			√	11
2	HA		√				√			√			√	11
3	MAK		√			√				√			√	10
4	NO		√			√			√			√		8
5	N		√			√			√			√		8
6	AHS		√				√			√			√	11
7	ROS		√			√				√			√	10
8	YK		√			√				√			√	10
9	A		√				√		√				√	10
10	RGG		√			√			√			√		8

11	SK		√				√			√			√	11
12	PES		√			√				√			√	10
13	MAZ		√				√			√			√	11
14	LKS		√			√			√			√		8
15	LP		√			√			√			√		9
16	MTUS		√				√			√			√	11
17	TAL		√			√				√			√	10
18	HRP		√			√				√		√		9
19	MP		√			√				√		√		9
20	MTT		√			√			√			√		8
21	HPP		√				√			√			√	11
22	KNA		√			√				√			√	10
23	APR		√			√				√			√	10
24	I		√			√			√				√	9
25	ER		√			√			√				√	9
26	ITA		√				√			√			√	11
27	RA		√				√			√			√	11
28	O		√			√				√			√	10

29	R		√			√			√			√		8
30	AP		√			√			√			√		8
	Jumlah	0	60	0	0	40	30	0	22	57	0	20	60	290
	Rata-rata	2,00			2,33			2,63			2,66			9,66

LAMPIRAN 52
REKAPITULASI HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 2

No	Nama	Skor	Kriteria
1	AKSU	11	Baik
2	HA	11	Baik
3	MAK	10	Baik
4	NO	8	Cukup
5	N	8	Cukup
6	AHS	11	Baik
7	ROS	10	Baik
8	YK	10	Baik
9	A	10	Baik
10	RGG	8	Cukup
11	SK	11	Baik
12	PES	10	Baik
13	MAZ	11	Baik
14	LKS	8	Cukup
15	LP	9	Cukup
16	MTUS	11	Baik
17	TAL	10	Baik
18	HRP	9	Cukup
19	MP	9	Cukup
20	MTT	8	Cukup
21	HPP	11	Baik
22	KNA	10	Baik
23	APR	10	Baik
24	I	9	Cukup
25	ER	9	Cukup
26	ITA	11	Baik
27	RA	11	Baik

28	O	10	Baik
29	R	8	Cukup
30	AP	8	Cukup
Jumlah		290	
Rata-rata		9,66	Baik

Pencapaian hasil belajar aspek psikomotor pada Siklus 2 adalah:

Baik : 18 orang

Cukup : 12 orang

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	4 – 6,6
2	Cukup	6,7 – 9,2
3	Baik	9,3 – 12

LAMPIRAN 53
ANALISIS HASIL PENGAMATAN PSIKOMOTOR
SIKLUS 2

No.	Aspek Yang Diamati	Skor	Ket.
1.	Menirukan	2,00	Cukup
2.	Pengalamiahan	2,33	Baik
3.	Artikulasi	2,63	Baik
4.	Mengoreksi	2,66	Baik
Jumlah rata-rata dari setiap aspek yang diamati		2,405	Cukup

Keterangan:

Kriteria Penilaian Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

No	Kriteria	Skor
1	Kurang	1 – 1,6
2	Cukup	1,7 – 2,3
3	Baik	2,4 – 3

LAMPIRAN 54

Foto-Foto Proses Pembelajaran IPS Dengan Menerapkan pendekatan *problem based learning* melalui kooperatif tipe *group investigation* (GI) Di Kelas V SDN 50 Kota Bengkulu

A. Kegiatan membuka



Gambar 1: Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa.



Gambar 2: Guru mengajak siswa berdoa



Gambar 3: Guru mengecek kehadiran siswa



Gambar 4: Guru mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk belajar.



Gambar 5: Guru memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi.



Gambar 6: Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

B. Kegiatan Inti

1. Tahap Mengidentifikasi topik dan mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok (orientasi siswa pada masalah)



Gambar 7: Guru menyampaikan permasalahan



Gambar 8: Guru memberikan kesempatan untuk memahami masalah dan memikirkan jawabannya.

2. Tahap Merencanakan tugas-tugas belajar (mengorganisasikan siswa untuk belajar)



Gambar 9: Guru membagi kelompok, setiap kelompok berjumlah lima sampai enam orang siswa.



Gambar 10: Guru membimbing kelompok menyusun rencana penyelesaian pada permasalahan yang ada.

3. Tahap Melaksanakan kegiatan investigasi (membimbing penyelidikan individual maupun kelompok)



Gambar 11: Guru membimbing kelompok menyelesaikan masalah dengan langkah-langkah telah disepakati.

4. Tahap menyiapkan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)



Gambar 12: Guru membimbing kelompok meringkas berbagai informasi untuk ditampilkan di depan kelas



Gambar 13: Guru membimbing kelompok mengecek kembali semua langkah-langkah yang telah dikerjakan.

5. Tahap Mempresentasikan laporan akhir (mengembangkan dan menyajikan hasil karya)



Gambar 14: Guru membimbing kelompok mempresentasikan jawabannya di depan kelas.



Gambar 15: Guru menyuruh anggota kelompok yang lain memperhatikan dan menanggapi setiap kelompok yang tampil di depan kelas.

6. Tahap Evaluasi (menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah)



Gambar 16: Guru meminta siswa untuk merefleksi apa yang sudah dikerjakan dalam proses memecahkan masalah



Gambar 17: Guru memantapkan materi pelajaran



Gambar 18: Guru memberikan evaluasi.

C. Kegiatan Penutup



Gambar 19: Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran



Gambar 20: Guru memberikan tindak lanjut



Gambar 21: Guru menutup pembelajaran